

**IMPLEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK MINIMALISASI  
RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA ASING  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh**

**Nama : NURHAYATI**  
**NPM : 1405170323**  
**Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : NURHAYATI  
 N P M : 1405170323  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK MEMINIMALISASI RISIKO KURS VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)  
 Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

Dr. WIDIA ASTUTY, SE, M.Si, Ak, QIA, CA, CPAI

YUSWAR EFFENDI, SE, MM

Pembimbing

Dr. EKA NURMILA SARI, SE, M.Si, Ak

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE, MM, M.Si

ADE GUNAWAN, SE, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NURHAYATI  
N.P.M : 1405170323  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK  
MINIMALISASI RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA  
ASING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si, Ak)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati

NMP : 1405170323

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK  
MINIMALISASI RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA ASING  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA  
ISLAMIC INDEX

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang Saya buat merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya jiplakan kecuali kutipan yang sudah Saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini Saya buat sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, 14 Maret 2018

Yang menyatakan,

  
Nurhayati

NPM : 11405170323

## ABSTRAK

**NURHAYATI, NPM. 1405170323. Implementasi Hedging Syariah Untuk Minimalisasi Risiko Fluktuasi KursValuta Asing Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII), 2018. Skripsi.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis risiko kerugian selisih kurs valuta asing yang dihadapi PT Astra Agro Lestari Tbk, PT AKR Corporindo Tbk, PT Astra Internasional Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan PT Telekomunikasi indonesia Tbk, serta mengimplementasikan *contract forward hedging* syariah sehingga resiko dapat diminimalkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi dari laporan keuangan dan laporan tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk, PT AKR Corporindo Tbk, PT Astra Internasional Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan PT Telekomunikasi indonesia Tbk. Perusahaan yang dipilih menjadi obyek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta *Islamic Index*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pada *contract forward hedging* syariah atas liabilitas bersih dalam mata uang asing PT Astra Agro Lestari Tbk, PT AKR Corporindo Tbk, PT Astra Internasional Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2015 dapat mengurangi nilai kerugian selisih kurs pada tahun tersebut. Akun piutang kontrak akan menambah saldo total aset sedangkan akun hutang kontrak akan menambah saldo liabilitas. *Contract forward hedging* syariah dapat memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan yang dapat dilihat dari adanya perubahan-perubahan yang membuat laporan keuangan menjadi lebih baik.

**Kata Kunci : Risiko Kerugian, Kurs Valuta Asing, *Contract Forward Hedging* Syariah**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan karunia yang begitu besarnya serta memberikan kesehatan, kesempatan, dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa pula penulis mengucapkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat-sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam skripsi ini penulis memilih judul **“IMPLEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK MINIMALISASI RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII).”**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan-kekurangan baik tentang penulisan maupun isinya. Hal ini disebabkan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari Bapak/Ibu Dosen serta para pembaca sekalian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada *Ayahanda Muhammad Yusuf* dan *Ibunda Khalijah Butar-Butar* yang telah berkorban dan memberikan dukungan baik materi maupun spiritual demi keberhasilan studi penulis.

Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Eka Nurmala Sari SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu serta memberikan masukan dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan pada masa perkuliahan.
9. Kepada Abangda Budi SE dan kakak Juwita yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik itu dalam semangat dan materi yang berlimpah ruah sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua apa yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin amin ya Rabbal'alamin.

10. Kepada sahabat-sahabat yang selalu menemani hari-hari penulis, Aftika Diani, Sarmida Fitri, Anisa Alfarisi Rambe, Mustika, Riska Fadillah Nst, Hijrah Nopriyanti Simamora, Tiara Putri, Khasma dan teman-teman yang telah memberikan bantuan moril maupun sprituil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik dan jasa-jasa mereka dengan balasan yang berlipat ganda. Demikian penulis sampaikan dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Amin Ya Robbal Alamin.

MEDAN, MARET 2018

Penulis

**NURHAYATI**

**1405170323**



## DAFTAR ISI

### SURAT PERNYATAAN

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	26

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	31

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	46

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I-1	Risiko Nilai Tukar/Kurs.....	4
Tabel I-2	Selisih Kewajiban Bersih.....	5
Tabel II-1	Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel III-1	Jadwal Penelitian.....	30
Table IV-1	Kewajiban Bersih dalam valuta asing.....	33
Table IV-2	Risiko Nilai Tukar/Kurs.....	34
Tabel IV-3	Nilai Ektrem pada Kenaikan Kurs USD/Rp.....	35
Table IV-4	Parameter Shape Tahun 2014.....	36
Table IV-5	Parameter Shape Tahun 2015.....	36
Tabel IV-6	Parameter Shape Tahun 2016.....	37
Tabel IV-7	Parameter Scale Tahun 2014.....	37
Tabel IV-8	Parameter Scale Tahun 2015.....	38
Tabel IV-9	Parameter Scale Tahun 2016.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir.....	28
-------------	------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kenaikan Kurs Valuta Asing.....	61
Lampiran II . Nilai Selisih Positif Kurs Valuta Asing.....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat sehingga mendorong terjadinya globalisasi yang sangat pesat di berbagai aspek kehidupan, termasuk globalisasi ekonomi yang terjadi pada suatu perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang beroperasi dalam pasar nasional tertarik untuk masuk kedalam pasar internasional. Akan tetapi perusahaan yang berada di dalam pasar internasional harus siap menghadapi yang namanya risiko fluktuasi nilai tukar/kurs. Dalam perdagangan pasar internasional melibatkan dua negara atau lebih seperti ekspor – impor dan tidak sama dengan pasar perdagangan didalam negeri, karena setiap transaksi yang terjadi melibatkan dua mata uang yang berbeda – beda.

Dengan perkembangan ekonomi internasional, hubungan ekonomi antar negara saling terkait dan mengakibatkan peningkatan arus perdagangan barang maupun uang serta modal antar negara. Adanya perdagangan ini tentunya disebabkan oleh ketersediaan barang atau jasa yang terbatas pada satu negara dan surplus pada negara lain.

Kegiatan untuk memenuhi berbagai keperluan dalam perekonomian telah mendorong pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi-transaksi jual beli valuta asing baik yang sejenis maupun yang berlainan jenis. Oleh karena itu, untuk melakukan transaksi tersebut harus menggunakan valas yang berguna

untuk kebutuhan mengkonversi mata uang yang satu menjadi mata uang yang lainnya.

Adanya transaksi dengan mata uang yang berbeda dapat menimbulkan risiko keuangan bagi suatu perusahaan akibat adanya perubahan kurs mata uang asing, maka perusahaan akan mengalami keuntungan/kerugian dari perubahan tersebut.

Akibat dari tingginya ketidakpastian globalisasi ekonomi membuat berbagai pihak mewaspadai resiko yang timbul dari fluktuasi nilai tukar/kurs. Oleh karena itu, maka diperlukan upaya untuk mitigasi risiko nilai tukar tersebut dengan menggunakan transaksi lindung nilai (*hedging*) sesuai prinsip syariah. Awal munculnya instrumen lindung nilai ini pada tahun 2012 yang diusulkan oleh Bank Indonesia bersama Working Group Perbankan Syariah dan Dewan Syariah Nasional serta Majelis Ulama Indonesia (MUI) sampai tahun 2015. Dan akhirnya pada tanggal 2 April 2015 Fatwa atas Transaksi Lindung Nilai Syariah atas Nilai Tukar diterbitkan oleh MUI. Bank Indonesia juga menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.18/2/2016 tentang Transaksi Lindung Nilai Berdasarkan Prinsip Syariah pada tanggal 26 Februari 2016 lalu dan membuat Surat Edaran (SE) ekstern BI terkait repo syariah No.18/11/DEKS tanggal 12 Mei 2016 sebagai petunjuk pelaksanaan teknis PBI yang dimaksud. Lindung Nilai Syariah (*Hedging* Syariah) adalah teknik atau cara lindung nilai atas nilai tukar yang berdasarkan prinsip syariah. *Hedging* menurut Faisal (2001:8) adalah suatu tindakan melindungi perusahaan dari risiko nilai tukar sebagai akibat dari terjadinya transaksi bisnis. Menghadapi suku bunga yang cenderung naik dan nilai tukar yang berfluktuasi sepanjang waktu, kebutuhan akan *hedging* menjadi semakin besar khususnya bagi perusahaan yang bertransaksi antar dua negara dengan

perbedaan mata uang. *Hedging* juga bermanfaat bagi perusahaan yang melakukan transaksi berkaitan suku bunga dan nilai tukar yaitu, mengurangi risiko kebangkrutan dan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah karena risiko yang dirasakan oleh pemberi pinjaman lebih rendah. Berdasarkan *Hedging* Syariah, DSN-MUI telah mengeluarkan fatwa No.96/DSN-MUI/IV/2015 mengenai transaksi lindung nilai syariah (*Al-Tahawwuth Al-Islami/Islamic Hedging*) yang menyebutkan bahwa *hedging* yang sesuai dengan syariah islam adalah dengan menggunakan *forward agreement/contract forward*.

*Hedging* sesuai syariah islam dalam surah Al-Ashr' (1-3) berisi firman Allah SWT yang berisi tentang untuk memotivasi manusia agar selalu berupaya mendapatkan keberuntungan dan menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian. Bukan diakherat saja tetapi didunia juga yang salah satunya adalah kerugian finansial, untuk mengurangi kerugian tersebut maka perlu dilakukan beranekaragam instrumen keuangan, dengan menerapkan *hedging*.

Putranto (2007:12) menjelaskan bahwa ada alternatif lain dalam menghitung kurs forward bagi perusahaan berbasis syariah. Suku bunga yang digunakan untuk menghitung nilai kurs forward konvensional dapat diganti dengan nilai risiko kurs valuta yang digunakan. Dengan adanya alternatif tersebut memberi solusi bagi perusahaan dengan konsep bisnis syariah untuk melindungi nilai aktiva atau kewajibanya dengan mempertimbangkan kurs spot, nilai risiko kurs valuta, serta periode kontrak menggunakan metode *extreme value theory* (EVT). EVT adalah teori yang digunakan untuk meramalkan kemungkinan timbulnya kejadian ekstrim



dimasa yang akan datang dengan menggunakan data kejadian ekstrim yang timbul pada masa lalu (Cruz, 2003:65).

Perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan perusahaan yang telah terdaftar di JII (Jakarta *Islamic Index*). Perusahaan yang terdaftar di JII adalah perusahaan yang konsep bisnisnya tidak melanggar syariah islam, sehingga selaras apabila *hedging* yang digunakan adalah *hedging* yang sesuai syariah. Alasan dalam pemilihan perusahaan di JII karena terdapat tingkat fluktuasi kerugian kurs yang tinggi akan menjadi suatu masalah bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang akan diteliti berdasarkan tingkat kerugian fluktuasi kurs nilai tukar adalah antara lain sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing**  
**(Dalam Rupiah)**

No.	Nama Perusahaan	Tingkat Kerugian Selisih Kurs		
		2015	2016	2017
1	AALI	580,368,000,000	200,613,000,000	4,912,000,000
2	AKRA	63,243,038,000	28,547,072,000	30,502,699,000
3	ASII	291,000,000,000	155,000,000,000	9,000,000,000
4	PGAS	196,802,267,150	70,445,827,530	101,880,625,758
5	TLKM	46,000,000,000	52,000,000,000	51,000,000,000

Frederic S.Mishkin 2009 (111) menyatakan bahwa :

Ketika mata uang suatu negara terapresiasi (nilainya naik secara relatif terhadap mata uang lainnya), barang yang dihasilkan oleh negara tersebut di luar negeri menjadi lebih mahal dan barang-barang luar negeri di negara tersebut menjadi lebih murah (asumsi harga domestik konstan di kedua negara). Sebaliknya, ketika mata uang suatu negara terdepresiasi, barang-barang tersebut yang di luar negeri menjadi lebih murah dan barang-barang luar negeri di negara tersebut menjadi lebih mahal.

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Beban dan Laba Perusahaan**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Nama Perusahaan	Tahun					
	2015		2016		2017	
	Beban	Laba	Beban	Laba	Beban	Laba
AAI	12,363,532,000	695,684,000	12,007,075,000	2,114,299,000	15,192,059,000	2,113,629,000
AKRA	18,706,080,121	1,058,741,020	14,165,738,798	1,046,852,086	16,983,335,014	1,304,600,520
ASII	168,583,000,000	15,613,000,000	162,782,000,000	18,302,000,000	182,892,000,000	23,165,000,000
PGAS	36,926,513,620	5,518,508,616	36,374,739,679	4,274,115,400	39,084,124,446	2,046,917,822
TLKM	79,153,000,000	23,317,000,000	87,161,000,000	29,172,000,000	95,555,000,000	32,701,000,000

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat kerugian selisih kurs yang terjadi dari tahun 2014 sampai 2016 dapat mempengaruhi tingkat laba dan beban, sehingga penulis meneliti 5 perusahaan yang ada pada tabel diatas sebagai objek penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Menurut Madura (2006, hal. 138) menyatakan:

“meskipun fluktuasi pada inflasi akan mempengaruhi biaya dan pendapatan dengan cara yang sama, namun besaran perubahannya mungkin sangat berbeda. Hal ini terutama terjadi jika proyek melibatkan komponen yang sebagian di impor dan menjual produk jadinya secara lokal. Pada kasus ini inflasi ekonomi lokal kemungkinan besar akan memiliki dampak yang lebih luas pada pendapatan di bandingkan dampak pada biaya.”

Oleh karena itu, perlu dilakukan lindung nilai pada perusahaan yang mengalami kerugian paling tinggi untuk mengurangi risiko fluktuasi kurs valuta asing. Dan akhirnya dari data diatas beserta fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk membuat judul sebagai berikut, yaitu **“Implementasi Hedging Syariah dalam Meminimalisasi Resiko Fluktuasi Kurs Valuta Asing terhadap Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dengan konsep ilmiah atau data-data empiris yang diperoleh dari penelitian – penelitian terdahulu, maka penulis dapat menyimpulkan atau mengangkat masalah yang sedang terjadi dalam studi kasus yang sedang diteliti dengan mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya nilai kurs valuta asing yang berisiko kerugian tinggi pada tahun 2014-2016.
2. Adanya risiko kerugian kurs valuta asing menyebabkan tingkat liabilitas bersih dalam mata uang asing mengalami kenaikan dan penurunan.

## **C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa yang menyebabkan risiko kerugian kurs valuta asing?
2. Bagaimana Implementasi Hedging Syariah dalam meminimalisasi risiko kurs valuta asing?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis risiko selisih kerugian kurs valuta asing pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2. Untuk menganalisis implementasi hedging syariah sehingga risiko kerugian kurs dapat di minimalisasikan.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti dalam mencapai target sebagai perbandingan untuk pengembangan kurikulum mata kuliah ekonomi yang berkaitan dengan akuntansi keuangan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi kontribusi pemikiran bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan transaksi ekspor impor menerapkan sistem hedging syariah untuk meminimalisasikan risiko dimasa yang akan datang.

3. Bagi peneliti berikutnya/ilmu akuntansi

Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, tambahan wawasan serta pengetahuan dalam penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Uraian Teori

##### 1. Nilai Tukar/Kurs

Menurut Beams (2009, hal. 02) nilai tukar/kurs adalah :

“Adalah rasio antara unit satu mata uang dan jumlah mata uang lainnya dimana unit tersebut dapat di pertukarkan pada suatu waktu tertentu. Kurs dapat dihitung secara langsung dan tidak langsung”.

Contoh : Asumsikan bahwa \$ 1,60 dapat ditukar dengan satu Pound Inggris (£ 1).

Kuotasi Langsung (dolar A.S per satu mata uang asing)

$$\frac{\$ 1,60}{1} = \$ 1,60$$

Kuotasi Tidak Langsung (jumlah unit mata uang asing per dolar A.S)

$$\frac{1}{\$ 1,60} = \text{£ } 0,625$$

Hal ini sejalan dengan pendapat Eiteman, (2009 hal. 172) yang menyatakan :

“kutipan/kuotasi langsung adalah harga mata uang negara asal dari satu unit mata uang asing dan kutipan/kuotasi tidak langsung adalah harga mata uang asing dari satu unit mata uang negara asal”.

## **2. Mata Uang Asing atau Valuta Asing (Valas)**

Pasar uang dan pasar modal di Indonesia kini telah didenominasikan oleh mata uang lokal (Rupiah) dan mata uang asing (valuta asing). Valuta asing (valas) atau foreign exchange (forex) ataupun foreign currency itu sendiri memiliki beberapa definisi yang disajikan oleh beberapa ahli, yaitu :

Menurut Griffin Pustay (2010, hal. 220) valuta asing adalah :

“Valuta asing adalah komoditas yang terdiri atas mata uang yang diterbitkan negara-negara lain, diluar mata uang sendiri”.

Menurut Sri Nurhayati Wasilah (2015,hal.250) valuta asing atau Al-Sharf :

“Dari segi bahasa adalah penambahan, penukaran, penghindaran atau transaksi jual beli. Sharf adalah transaksi jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya”.

Menurut Beams, dkk (2009, hal. 492) valuta asing adalah :

“A foreign currency is a currency other than the entity’s functional currency”.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dapat disimpulkan bahwa valuta asing merupakan pertukaran mata uang asing suatu negara terhadap negara lainnya.

## **3. Kurs Valuta Asing**

Menurut Eiteman (2009, hal. 171) nilai tukar valuta asing adalah :

Harga satu mata uang yang dinyatakan menurut mata uang lain. Kutipan/kuotasi valuta asing merupakan pernyataan kesediaan untuk membeli dan menjual pada suatu nilai tukar yang di umukan. Dengan adanya perbandingan nilai antara mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain yang menimbulkan suatu nilai, dapat disebut foreign exchange rate (kurs valuta asing).

#### 4. Transaksi dalam Mata Uang Asing (Valuta Asing)

Pada umumnya mata uang menyediakan suatu standar nilai, media pertukaran atau alat tukar, dan unit pengukuran bagi transaksi ekonomi. Mata uang dari negara yang berbeda akan melaksanakan dua fungsi yang pertama dengan tingkat efisiensi yang bervariasi, tetapi pada intinya semua mata uang menyediakan unit pengukuran untuk aktivitas ekonomi dan sumber daya dari negaranya masing-masing. Jika timbul piutang atau utang, maka akan terjadi penerimaan atau pengeluaran dolar untuk menyelesaikannya. Piutang atau utang itu didenominsikan (*denominated*) dalam suatu mata uang apabila harus diselesaikan dalam mata uang tersebut. Piutang atau utang diukur (*measured*) dalam suatu mata uang apabila akan dicatat pada catatan keuangan dalam mata uang tersebut.

Menurut Beams, dkk (2009, hal. 05) Transaksi dalam valuta asing (*foreign currency transaction*) adalah :

“Transaksi yang dinyatakan (didenominasikan) dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas bersangkutan. Karena itu, transaksi asing dapat juga atau bukan merupakan transaksi dalam valuta asing”.

Sedangkan menurut Eiteman (2010, hal. 162) Transaksi pertukaran valuta asing adalah :

“Suatu kesepakatan antara pembeli dan penjual bahwa jumlah tetap dari satu mata uang akan diserahkan pada nilai tukar tertentu untuk mendapatkan mata uang lain”.

Standar akuntansi keuangan No.10 menjelaskan bahwa transaksi dalam valuta asing adalah :

- “Suatu transaksi yang membutuhkan penyelesaian dalam suatu valuta asing. Transaksi tersebut timbul ketika perusahaan :
- a. Membeli atau menjual barang atau jasa yang harganya didenominasi dalam suatu mata uang asing.
  - b. Meminjam (hutang) atau memberi pinjaman (piutang) dana yang harganya didenominasi dalam suatu mata uang asing.
  - c. Menjadi salah satu pihak untuk suatu perjanjian dalam valuta asing yang belum terlaksana.
  - d. Memperoleh atau melepaskan aktiva, menimbulkan atau melunasi kewajiban yang didenominasi suatu mata uang asing”.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka transaksi dalam valuta asing adalah transaksi yang terjadi dengan menggunakan dua/lebih mata uang yang berbeda dan memerlukan penyelesaian juga dalam mata uang yang berbeda pula. Standar Akuntansi Keuangan menggolongkan transaksi yang termasuk dalam transaksi valuta asing.

Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadi transaksi (spot rate). Pada setiap tanggal neraca pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tanggal neraca. Sedangkan pos non-moneter dilaporkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi terjadi.

Selisih kurs timbul apabila terdapat perubahan kurs antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian transaksi pos moneter dalam mata uang asing. Bila saat terjadi dan penyelesaiannya suatu transaksi berada dalam satu periode akuntansi yang sama, maka seluruh selisih kurs diakui dalam periode tersebut. Nmaun, jika saat terjadi dan penyelesaiannya transaksi tersebut berada dalam beberapa periode akuntansi, maka selisih kurs harus diakui



untuk setiap periode akuntansi dengan memperhitungkan perubahan kurs untuk masing-masing periode (Istutik, 2017).

## **6. Transaksi Valuta Asing Sesuai Konsep Syariah**

PSAK No.59 menyatakan al-sharf adalah :

“akad jual beli suatu valuta dengan valuta lain. Transaksi valuta asing pada setiap pelaku syariah hanya dapat dilakukan untuk tujuan lindung nilai (hedging) dan tidak dibenarkan untuk tujuan spekulatif”

“Selisih antara kurs yang diperjanjikan dalam kontrak dan kurs tunai (mark to market) pada tanggal penyerahan valuta diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penyerahan (penerimaan) dana. Selisih penjabaran aktiva dan kewajiban valuta asing dalam rupiah (revaluasi) diakui sebagai pendapatan atau beban” (Andi, 2011, hal. 288).

Dewan Syariah Nasional menerapkan tentang jual beli mata uang melalui Fatwa No.28/DSN-MUI/III/2002 sebagai berikut :

- a. Tidak untuk spekulasi (untung-untungan)
- b. Ada kebutuhan transaksi atau untuk berjaga-jaga (simpanan)
- c. Apabila transaksi dilakukan terhadap mata uang sejenis, maka nilainya harus sama dan secara tunai (attaqabudh)
- d. Apabila berlainan jenis, maka harus dilakukan dengan nilai tukar (kurs) yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dan secara tunai.

Kegiatan perdagangan antar negara akan menyebabkan permintaan atas mata uang negara tertentu atau valuta asing. Adanya permintaan akan valas, diikuti dengan munculnya penawaran dan selanjtnya terbentuklah pasar valas. Apabila suatu perusahaan membeli valas pada saat nilai mata uang sedang mengalami apresiasi sehingga valas yang diperoleh perusahaan dalam transaksi tersebut jumlahnya lebih banyak, walaupun transaksi yang membutuhkan valas tersebut belum terjadi. Transaksi tersebut dapat dikatakan masih memenuhi syarat DSN-MUI apabila perusahaan tersebut

sebagai eksportir. Apabila transaksi tersebut dilakukan oleh perusahaan yang tidak memiliki transaksi yang membutuhkan valas dalam kegiatan bisnisnya, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut membeli valas untuk spekulasi, yaitu menghaarapkan keuntungan pada saat nilai mata uang domestik melemah.

Menurut Sri Nurhayati Wasilah (2015, hal. 251) dan Fatwa No.28/DSN-MUI/III/2002 jenis – jenis transaksi valuta asing (valas) antara lain sebagai berikut :

- a. Transaksi Spot, yaitu transaksi pembelian dan penjualan valuta asing (valas) untuk penyerahan pada saat itu (over the counter) atau penyelesaiannya paling lambat dalam jangka waktu dua hari. Hukumnya adalah boleh karena dianggap sebagai proses penyelesaian yang tidak bisa dihindari dan merupakan transaksi internasional.
- b. Transaksi forward, yaitu transaksi pembelian dan penjualan valuta asing yang nilainya ditetapkan pada saat sekarang dan diberlakukan untuk waktu yang akan datang, antara 2 x 24 jam sampai dengan satu tahun. Hukumnya adalah haram karena harga yang digunakan adalah harga yang diperjanjikan (muwa'adah) dan penyerahannya dilakukan di kemudian hari, padahal harga pada waktu penyerahan tersebut belum tentu sama dengan nilai yang disepakati, kecuali dilakukan dalam bentuk forward agreement untuk kebutuhan yang tidak dapat dihindari (lil hajah).
- c. Transaksi Swap, yaitu suatu kontrak pembelian atau penjualan valuta asing dengan harga spot yang dikombinasikan dengan pembelian antara penjualan valuta asing yang sama dengan harga forward. Hukumnya haram karena mengandung unsur maisir (spekulasi).
- d. Transaksi option, yaitu kontrak untuk memperoleh hak dalam rangka membeli atau hak untuk menjual yang tidak harus dilakukan atas sejumlah unit valuta asing pada harga dan jangka waktu atau tanggal akhir tertentu. Hukumnya haram karena mengandung unsur maisir (spekulasi).

Berdasarkan fatwa tersebut dapat disimpulkan bahwa transaksi valuta asing tidak bertentangan dengan syariah islam, apabila dilakukan untuk keperluan bisnis atau untuk berjaga-jaga. Transaksi valuta asing dapat dilakukan dengan cara transaksi spot atau forward agreement. Forward agreement adalah saling berjanji untuk transaksi mata uang asing secara spot dalam jumlah tertentu di masa yang akan datang dengan nilai tukar yang disepakati pada saat itu dan di bursa komoditi syariah.

## **7. Sistem Kurs Valas**

Menurut Beams (2010, hal. 02) sistem kurs terdiri dari beberapa, antara lain sebagai berikut :

- 1) **Kurs mengambang**  
Secara teoritis, nilai suatu mata uang harus merefleksikan daya belinya di pasar dunia. Sebagai contoh, kenaikan tingkat inflasi di suatu negara mengindikasikan bahwa daya beli mata uangnya sedang menurun. Nilai mata uang negara bersangkutan akan jatuh terhadap mata uang negara lainnya. Mata uang akan jatuh, atau melemah (*weakens*) terhadap mata uang lainnya jika diperlukan lebih banyak mata uang tersebut untuk membeli satu unit mata uang lainnya. Dan surplus neraca perdagangan yang besar (apabila jumlah ekspor melebihi impor) biasanya akan meningkatkan permintaan atas mata uang suatu negara, karena banyak dari penjualan ekspor tersebut yang harus di bayar dalam mata uang eksportir. Mata uang eksportir atau pengeksportir akan menjadi lebih berharga atau menguat (*strengthens*), dibandingkan mata uang negara pengimpor atau importir. Suatu mata uang dikatakan menguat terhadap mata uang lainnya jika diperlukan lebih sedikit mata uang tersebut untuk membeli satu unit mata uang lainnya.
- 2) **Kurs tetap dan berganda**  
Apabila kurs bersifat tetap, pemerintah bisa saja menentukan (menetapkan) kurs yang berbeda untuk jenis transaksi yang berbeda. Sebagai contoh, pemerintah dapat menetapkan kurs khusus untuk impor dan kurs penalti untuk ekspor dalam rangka mencapai tujuan ekonomi negara tersebut. Kurs semacam ini disebut sebagai kurs berganda (*multiple exchange rates*).

## 8. Eksposur Valas

Eksposur valuta asing adalah kepekaan perusahaan terhadap perubahan nilai riil aset, kewajiban atau pendapatan operasi yang dinyatakan dalam mata uang domestik dikarenakan perubahan kurs yang tidak terantisipasi.

Menurut Eiteman (2009, hal. 227) Paparan (eksposur) valuta asing adalah :

Pengukuran potensi perubahan profitabilitas, arus kas, dan nilai pasar perusahaan dalam nilai tukar.

Ada beberapa tipe paparan valuta asing, antara lain sebagai berikut :

- 1) Paparan Transaksi  
Mengukur perubahan dalam nilai kewajiban keuangan yang jatuh tempo yang terjadi sebelum perubahan dalam nilai tukar namun belum diselesaikan sampai kemudian terjadi perubahan nilai tukar. Dengan demikian paparan transaksi berkaitan dengan perubahan dalam arus kas yang diakibatkan dari kewajiban kontraktual yang ada.
- 2) Paparan operasional  
Mengukur perubahan dalam nilai sekarang perusahaan yang diakibatkan oleh setiap perubahan dalam arus kas operasional mas depan perusahaan yang disebabkan oleh perubahan yang tidak diharapkan dalam nilai tukar. Perubahan nilai itu tergantung pada pengaruh perubahan nilai tukar terhadap volume penjualan, harga, dan biaya-biaya di masa depan.
- 3) Paparan translasi  
Potensi perubahan yang berasal dalam akuntansi pada ekuitas pemilik yang terjadi karena kebutuhan untuk “mentranslasikan” laporan keuangan dengan mata uang asing dari anak perusahaan di luar negeri ke mata uang tunggal untuk mempersiapkan laporan keuangan konsolidasi global.
- 4) Paparan pajak  
Sebagai aturan umum, hanya kerugian valuta asing yang terealisasi sajalah yang dapat dikurangkan untuk keperluan penghitungan pajak penghasilan. Demikian pula, hanya keuntungan yang terealisasi sajalah yang menimbulkan laba yang dapat dikenai pajak. “Terealisasi” berarti kerugian atau keuntungan itu melibatkan arus kas.

## 9. Risiko Nilai Tukar/Kurs

Risiko nilai tukar adalah fluktuasi – fluktuasi nilai tukar atau kurs valuta asing yang tidak pasti dan berdampak pada perubahan nilai perusahaan.

Perubahan nilai kurs valuta asing umumnya berupa :

### a. Apresiasi atau Depresiasi

Naik atau turunnya nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang asing yang sepenuhnya tergantung pada kekuatan pasar (permintaan dan penawaran valuta asing) baik dalam negeri maupun luar negeri.

### b. Devaluasi atau Revaluasi

Naik atau turunnya nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang asing yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah.

Dari definisi diatas, perubahan nilai kurs yang biasa terjadi sehari-hari (depresiasi) hampir sama dengan devaluasi, akan tetapi devaluasi adalah penurunan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang asing yang dinyatakan secara resmi oleh pemerintah, dilakukan secara mendadak dan ada perbedaan selisih kurs yang besar antara sebelum dan sesudah devaluasi. Hal ini juga berlaku untuk apresiasi dan revaluasi.

Menurut Adiwarman A.Karim (2015, hal. 167) penyebab dari apresiasi/depresiasi (fluktuasi) nilai tukar suatu mata uang di dalam islam dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

### 1. Perubahan Harga Terjadi di Dalam Negeri

#### a. Natural Exchange Rate Fluctuation:

- 1) Fluktuasi nilai tukar mata uang akibat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada permintaan agregatif (AD).
- 2) Fluktuasi nilai tukar mata uang akibat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada penawaran agregatif (AS).

- b. Human Error Exchange Rate Fluctuation:
  - 1) Corruption dan Bad Administration
  - 2) Excessive Tax
  - 3) Excessive Seignorage
- 2. Perubahan Harga Terjadi di Luar Negeri
  - a. Non-Engineered/Non Manipulated Change  
Adalah karena perubahan yang terjadi bukan disebabkan oleh manipulasi (yang dimaksudkan untuk merugikan) yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.
  - b. Engineered/Manipulated Change  
Adalah karena perubahan yang terjadi disebabkan oleh manipulasi yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu yang dimaksudkan untuk merugikan pihak lain.

Menurut Drs. Herman Darmawi (2008, hal. 161) menyatakan :

Menurunnya pendapatan/laba dan meningkatnya biaya/beban disebabkan karena adanya kerugian yang telah terjadi, antara lain :

1. Menurunnya Pendapatan
  - a) Kerugian sewa
  - b) Terganggunya kegiatan perusahaan
  - c) Terganggunya operasi perusahaan pemasok atau pemakai
  - d) Berkurangnya laba pada barang jadi
  - e) Pengumpulan piutang mengecil
2. Meningkatnya Biaya
  - a) Kerugian nilai sewa
  - b) Pengeluaran ekstra agar perusahaan tetap beroperasi
  - c) Pembatalan leasing
  - d) Kerugian penggunaan oleh penyewa yang terpaksa harus dipindahkan selama masa perbaikan

Menurut Basel Committee on Banking Supervision (BCBS), potensi

kerugian operasional dapat diukur dengan menggunakan dua metode, yaitu :

- a. Metode standar, metode ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu Basic Indicator Approach (BIA), Standardized Approach (ASA) dan Alternative Standart Approach (ASA). Namun, pengukuran potensi kerugian operasional dengan metode standar hanya dipergunakan oleh lembaga keuangan bank yang harus memenuhi ketentuan Bank Indonesia (BI).
- b. Metode internal atau Advance Measurement Approach (AMA), metode ini dapat digunakan oleh semua perusahaan termasuk juga bank yang ingin mengukur risiko operasionalnya.

Pengukuran risiko operasional dengan AMA meliputi :

- 1) Internal Measurement Approach (IMA), merupakan pengukuran pembebanan modal risiko operasional yang menggunakan multiplier untuk masing-masing bisnis/usaha dimana perhitungannya dinilai cukup rumit, sehingga jarang digunakan.
- 2) Loss Distribution Approach (LDA), perhitungan data kerugian operasional internal yang didasarkan pada informasi yang dikelompokkan dalam distribusi frekuensi kejadian atau events dan distribusi severitas kerugian operasional.
- 3) Extreme value theory (EVT), pengukuran pembebanan modal risiko operasional pada data yang sifatnya jarang terjadi dan jika terjadi mengakibatkan kerugian yang besar.

Menurut Dr.Muhammad Muchlis, M.B.A (2007, hal. 148) Pengukuran risiko operasional dapat diukur dengan menggunakan metode Extreme Value Theory (EVT), antara lain sebagai berikut :

“Metode EVT ini terutama digunakan untuk mengukur potensi kerugian operasional yang sifatnya jarang terjadi dan jika terjadi mempunyai konsekuensi nilai kerugian yang sangat besar tidak dapat dimodelkan dengan pendekatan biasa. Metode lain yang digunakan dalam pengukuran risiko ini adalah Generalized Pareto Distribution (GPD)”.

Metode EVT dan GPD ini mempunyai beberapa persamaan dan perbedaan dalam metodologinya. Persamaannya adalah kedua metode ini digunakan untuk pengukuran kerugian risiko operasional yang ekstrim. Sedangkan perbedaannya adalah dalam metode EVT data kerugian yang digunakan adalah nilai severitas maksimum dari tiap-tiap subperiode waktu data, sedangkan dalam metode GPD data kerugian yang digunakan adalah nilai-nilai severitas kerugian diatas nilai threshold-nya. Adapun metode VaR yang digunakan untuk mengukur potensi kerugian dari suatu portofolio eksposur risiko operasional pada tingkat keyakinan tertentu dalam periode waktu tertentu.

Adapun langkah-langkah untuk menghitung seberapa besar risiko nilai tukar yang akan dihadapi oleh perusahaan di masa depan menggunakan pendekatan EVT dengan ukuran VaRGDP berdasarkan data historis kurs valas adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung besarnya kenaikan kurs valas per hari. Kenaikan kurs dapat diketahui dengan cara menghitung selisih dari perubahan kurs per hari yang memiliki nilai positif.
- 2) Penetapan threshold terdapat beberapa metode untuk menentukan threshold, yaitu metode persentase dan mean excess function. Penentuan threshold dengan metode persentase lebih praktis dan mudah dibandingkan dengan metode lainnya. Data ekstrem diambil berdasarkan persentase tertentu, tergantung pada jumlah data yang tersedia.
- 3) Estimasi parameter GPD  
Sebelum menghitung besarnya risiko kerugian kurs dengan menggunakan metode GPD, diperlukan adanya perhitungan parameter shape ( $\xi$ ) dan parameter scale ( $\psi$ ) dari data kenaikan kurs per hari yang nilainya melebihi threshold. Parameter shape diestimasi dengan menggunakan hill estimation, sedangkan parameter scale diestimasi menggunakan metode probability weighted moments (PWM).



#### 4) Pengukuran risiko nilai tukar

Setelah diperoleh nilai threshold serta parameter-parameter GPD, maka tahap terakhir adalah menghitung risiko nilai tukar USD/Rp berdasarkan pendekatan EVT menggunakan ukuran VaRGPD.

### **10. Hedging Syariah / Lindung Nilai Berdasarkan Syariah**

Sebelum kita membahas hedging syariah terlebih dahulu kita melihat dulu pengertian dari hedging.

Menurut Walter T.Harrison (2013, hal. 96) hedging adalah :

“melindungi diri sendiri dari kehilangan uang dalam satu transaksi dengan melibatkan transaksi counter-balancing atau penyeimbangan”.

Sedangkan menurut Eitemen, dkk (2010, hal. 232) hedging adalah :

“Suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh posisi, memantau arus kas dan aset perusahaan yang berisiko mengalami penurunan atau kenaikan nilai dari posisi sebelumnya karena adanya kontrak kerja sama antara dua perusahaan di negara yang memiliki mata uang berbeda.

Menurut Faisal, (2001 : 08) hedging adalah :

“Suatu tindakan yang bertujuan untuk melindungi perusahaan dengan cara menghindari atau mengurangi risiko kerugian atas fluktuasi valas kaarena terjadinya transaksi bisnis”.

Menurut PSAK 55 Lindung nilai (Hedging) adalah :

“Teknik manajemen risiko dengan menggunakan instrumen derivatif atau instrumen hedging lainnya untuk mengkompensasi (*offset*) perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas terkait asset, kewajiban, dan transaksi – transaksi dimasa depan”.

Dengan demikian hedging adalah suatu strategi keuangan perusahaan untuk melindungi nilai transaksi bisnisnya dengan cara mengoptimalkan

kontrak kerjasama (seperti kontrak forward) atau dapat pula dengan jual beli valas untuk menghindari risiko kerugian karena terjadinya fluktuasi valas.

Adapun instrumen derivatif yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu, antara lain sebagai berikut :

1. Lindung nilai terhadap risiko perubahan atas nilai wajar atau kewajiban yang sudah diakui, atau terhadap risiko perubahan nilai wajar ikatan pasti yang belum diakui, yang berkaitan dengan risiko tertentu.
2. Lindung nilai atas arus kas, yaitu lindung nilai terhadap risiko fluktuasi arus kas dari aktiva atau kewajiban yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan akan terjadi, yang berkaitan dengan risiko tertentu.
3. Lindung nilai terhadap risiko valuta asing atas (1) ikatan pasti (komitmen) yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar valuta asing), (2) surat berharga yang tersedia untuk dijual (lindung nilai atas nilai wajar valuta asing), (3) transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas valuta asing), atau (4) investasi bersih dalam kegiatan operasi diluar negeri.

Menurut PBI No.18/2/PBI/2016 dan Fatwa No.96/DSN-MUI/IV/2015 Transaksi Lindung nilai berdasarkan syariah islam (At-tahawwuth Al-Islami) yang selanjutnya disebut lindung nilai syariah. Lindung nilai syariah adalah cara atau teknik lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar berdasarkan prinsip syariah.

Oleh karena itu, kegiatan yang mendasari kebutuhan untuk melakukan transaksi lindung nilai syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan transaksi yang dilakukan harus berdasarkan prinsip syariah dalam rangka memitigasi risiko perubahan nilai tukar atas mata uang tertentu dimasa yang akan datang.

## 11. PSAK 55 Instrumen Keuangan Derivatif

### a. Pengakuan

PSAK 55 menetapkan bahwa suatu entitas harus mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, entitas tersebut menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut (paragraf 14) :

- 1) Piutang tanpa syarat dan utang tanpa syarat diakui sebagai aset dan liabilitas (jika entitas menjadi salah satu pihak dalam kontrak penjualan atau pembelian dengan pengiriman barang segera) dan sebagai konsekuensinya entitas memiliki hak secara hukum untuk menerima atau memiliki kewajiban secara hukum untuk membayar.
- 2) Aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang akan ditanggung sebagai akibat dari suatu komitmen pasti untuk membeli atau menjual barang atau jasa, umumnya tidak diakui sampai paling tidak salah satu pihak telah bertindak sesuai perjanjian.
- 3) Kontrak forward (kontrak berjangka) diakui sebagai aset atau liabilitas pada tanggal komitmen dan bukan pada tanggal penyelesaian.
- 4) Opsi keuangan diakui sebagai aset atau liabilitas apabila pemegang atau penerbit menjadi salah satu pihak dalam kontrak.
- 5) Transaksi dimasa depan yang direncanakan, walaupun sangat pasti, bukan merupakan aset atau liabilitas karena entitas belum menjadi salah satu pihak dalam kontrak yang mensyaratkan adanya penerimaan dan pengiriman aset di masa depan yang muncul karena transaksi di masa depan.

- 6) Semua hak dan liabilitas kontrak dalam transaksi derivatif diakui sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

## **b. Pengukuran**

### **Pengukuran awal**

PSAK 55 menetapkan bahwa pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, entitas mengukur pada nilai wajarnya. Untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada 'nilai wajar melalui laba rugi', nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut, misalnya fee dan komisi untuk agen, penasehat, perantara efek, pedagang efek, badan pengawas dan bursa efek serta pajak dan bea pengiriman.

PSAK 55 mensyaratkan agar keuntungan dan kerugian lindung nilai tertentu diakui sebagai bagian dari pengukuran awal biaya perolehan aset yang dilindungi nilai.

## **12. Akuntansi lindung nilai**

Akuntansi lindung nilai didefinisikan sebagai penetapan satu atau lebih instrumen lindung nilai sehingga perubahan nilai wajarnya saling hapus, secara keseluruhan atau sebagian, dengan perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Item yang dilindung nilai dapat berupa aset, liabilitas, komitmen pasti, transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi, atau investasi neto pada entitas diluar negeri yang : (a) mengekspos entitas terhadap risiko

perubahan dalam nilai wajar atau perubahan dalam arus kas masa depan; dan  
(b) ditetapkan sebagai ‘yang dilindung nilai’.

Instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai adalah derivatif yang ditetapkan di mana nilai wajar atau arus kasnya diharapkan menghapus perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas item yang ditetapkan sebagai item yang dilindung nilai. Aset atau liabilitas keuangan non-derivatif dapat ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai hanya untuk lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berfikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Tahun	Peneliti	Masalah Penelitian	Hasil / Temuan	Variabel yang Terkait
1.	2017	Istutik dan Tita Irbah	Untuk mengetahui risiko kerugian selisih kurs valuta asing yang dihadapi PT.Astra Agro Lestari, Tbk dan mengimplementasikan contract forward hedging syariah sehingga kerugian dapat diminimalkan.	Penerapan contract forward hedging atas liabilitas bersih dalam mata uang asing dapat mengurangi nilai kerugian selisih kurs.	Risiko kerugian kurs valuta asing Contract forward hedging syariah
2.	2017	Tita Irbah Roffiah, dkk.	Untuk mengetahui risiko nilai tukar yang akan dihadapi PT.ICBP Sukses Makmur, Tbk	Baik contract forward hedging syariah maupun konvensional dan syariah memberikan perubahan positif pada laporan keuangan ICBP	Contract forward hedging Hedging syariah Risiko nilai tukar
3.	2016	Bintan Dzumirroh Ariny	Dimendi yuridis-sosiologi rumusan fatwa No.96/DSNMUI//IV/2015 tentang transaksi lindung nilai syariah atas nilai tukar.	Hedging syariah dapat mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.	Yuridis-sosiologi Hedging syariah Fatwa DSN-MUI

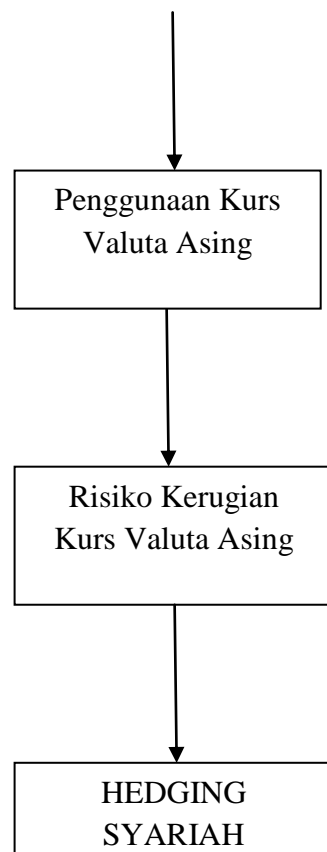
## C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.

Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio yang halal. Perusahaan yang terdaftar di JII merupakan perusahaan yang sudah Go Public Internasional, oleh karena itu perusahaan harus melakukan perdagangan kurs valuta asing dalam kegiatan transaksi mata uang yang satu dengan mata uang yang lainnya. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing secara kuat yang dapat menyebabkan tingginya tingkat beban dan menurunnya tingkat laba suatu perusahaan. Perlu antisipasi dengan timbulnya kerugian selisih kurs yang diderita perusahaan dengan menggunakan *contract forward hedging* untuk melindungi nilai kewajiban bersih dalam valuta asing dari risiko nilai tukar atas *eksposur* transaksinya. maka perlu dilakukan penanganan dalam meminimalisasi risiko tersebut dengan hedging syariah.

Hedging syariah merupakan lindung nilai yang berdasarkan prinsip syariah untuk mengurangi risiko kurs valuta asing dengan menghitung nilai tukar tersebut.

Perusahaan di Jakarta Islamic Indeks
---



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguraikan karakteristik atau sifat dari suatu keadaan dengan menggambarkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Hedging Syariah**

Hedging syariah merupakan cara atau teknik lindung nilai atas risiko perubahan nilai tukar berdasarkan prinsip syariah. Menurut Muchlis (2007:131) bahwa untuk mengukur hedging berdasarkan prinsip syariah dapat digunakan dengan memakai nilai tukar valuta asing itu sendiri.

##### **2. Risiko Kerugian**

Pengukuran risiko operasional dengan menggunakan metode Extreme Value Theory (EVT). Metode EVT ini terutama digunakan untuk mengukur potensi kerugian operasional yang sifatnya jarang terjadi dan jika terjadi mempunyai konsekuensi nilai kerugian yang sangat besar tidak dapat dimodelkan dengan pendekatan biasa. Metode lain yang digunakan dalam pengukuran risiko ini adalah Generalized Pareto Distribution (GPD). Metode EVT dan GPD ini mempunyai beberapa persamaan dan perbedaan dalam

metodologinya. Persamaannya adalah kedua metode ini digunakan untuk pengukuran kerugian risiko operasional yang ekstrim. Sedangkan perbedaannya adalah dalam metode EVT data kerugian yang digunakan adalah nilai severitas maksimum dari tiap-tiap subperiode waktu data, sedangkan dalam metode GPD data kerugian yang digunakan adalah nilai-nilai severitas kerugian diatas nilai threshold-nya. Adapun metode VaR yang digunakan untuk mengukur potensi kerugian dari suatu portofolio eksposur risiko operasional pada tingkat keyakinan tertentu dalam periode waktu tertentu.

Menghitung VaRGPD adalah sebagai berikut :

$$VaRGPD_t = u + \frac{\psi}{\xi} \left\{ \left( \frac{n}{M} (1 - p) \right)^{-\xi} - 1 \right\}$$

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Perusahaan yang masuk ke dalam JII ini adalah perusahaan yang jumlahnya terdapat 30 perusahaan yang diambil dari BEI, berdasarkan prinsip syariah menurut kesepakatan dari OJK dan Fatwa DSN-MUI.

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2017 s/d Selesai. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut:

**Tabel III-1  
Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Bulan																			
	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																		
Pra Riset		■	■	■																
Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
Seminar Proposal									■											
Analisis Data										■	■	■								
Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa catatan atau laporan historis yaitu, antara lain sebagai berikut :

- 1) Laporan keuangan konsolidasi yang telah di audit dari tahun 2014 sampai tahun 2016. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Catatan atas laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) Pergerakan kurs valuta asing yang digunakan untuk memprediksi risiko kerugian kurs beberapa periode.
- 4) Artikel yang berkaitan dengan perusahaan yang akan diteliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013 : 224) teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.

### **E. Teknik Analisis Data**

1. Membuat ikhtisar aktiva dan kewajiban bersih dalam valuta asing serta kurs laporan keuangan dan kurs spot valuta asing yang mendukung penelitian ini.
2. Menghitung risiko nilai tukar/kurs
  - 1) Menghitung besarnya kenaikan kurs valuta asing per hari
  - 2) Penetapan threshold ( $u$ )
  - 3) Menghitung nilai parameter Generalized Pareto Distribution (GPD)
  - 4) Menghitung nilai VaR-GPD

3. Menghitung kurs forward syariah berdasarkan nilai risiko kerugian kurs untuk melindungi nilai arus kas perusahaan.
4. Menghitung besarnya hutang dan piutang kontrak dalam mata uang asing.
5. Membuat penyesuaian atas kontrak forward syariah.
6. Menganalisis keuntungan atau kerugian akibat selisih kurs setelah dilakukan perhitungan contract forward hedging syariah
7. Membuat kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Risiko atas nilai tukar yang dialami oleh PT Astra Agro Lestari Tbk, PT AKR Corporindo Tbk, PT Astra Internasional Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, terjadi pada tahun 2014 sampai tahun 2016 dengan berbagai transaksi valuta asing yang digunakan pada perdagangan internasional. Implementasi hedging syariah ini hanya untuk transaksi valuta asing dalam dollar AS dan hedging yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

**1. Menghitung Risiko Nilai Tukar Menggunakan Extreme Value Theory (EVT)**

- 1) Menghitung selisih total aset dan total liabilitas dalam valuta asing

Berdasarkan catatan atas laporan keuangan perusahaan yang diteliti, terdapat total kewajiban bersih dalam mata uang asing pada masing-masing perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel IV-1 Kewajiban bersih dalam valuta asing

No.	Nama Perusahaan	Kewajiban Bersih		
		Mata uang USD		
		2014	2015	2016
1	AALI	330,059,000,000	467,768,000,000	174,302,000,000
2	AKRA	169,923,079,000	73,874,629,000	69,902,067,000
3	ASII	2,236,002,235	1,986,721,261	1,171,983,678
4	PGAS	281,058,044	292,491,074	272,977,606
5	TLKM	41,040,000	173,560,000	52,120,000

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pada penelitian ini hedging diimplementasikan untuk melindungi total kewajiban bersih dalam mata uang

asing yaitu US\$. Pada total kewajiban bersih dari tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan dan penurunan, karena adanya tingkat fluktuasi risiko nilai tukar/kurs yang terjadi pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Berikut adalah hasil dari risiko nilai tukar/kurs yang berfluktuasi :

Tabel IV-2 Risiko Nilai Tukar/Kurs

No.	Tahun	Risiko Nilai Tukar/Kurs
1	2014	Rp 154.43
2	2015	Rp 182.67
3	2016	Rp 107.47

## 2) Menghitung kenaikan kurs valuta asing

Untuk mengetahui kenaikan kurs pada tiap tahunnya, maka perlu di perhitungkan kurs spot yang terjadi dengan cara menghitung kenaikan kurs per hari. Untuk hasilnya dapat dilihat pada lampiran.1 kenaikan kurs valuta asing. Berikut adalah cara menghitung kenaikan kurs :

$$\begin{aligned}
 \text{Kurs per hari} &= \text{kurs sebelumnya} - \text{kurs sekarang} \\
 &= 12,242 - 12,226 \\
 &= -16
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, dari hasil tersebut maka data yang dapat diperhitungkan adalah data yang mengalami kenaikan kur Rp/USD dimana data tersebut memiliki nilai selisih positif. Untuk melihat dari hasil data tersebut dapat dilihat di lampiran.2 nilai selisih positif kurs valuta asing.

## 3) Penetapan threshold

Dari data kenaikan kurs USD/Rp diatas kemudian data diurutkan mulai dari yang terkecil hingga terbesar. Setelah itu dihitung besarnya threshold berdasarkan persentil 90% menggunakan fungsi yang tersedia di excell yaitu dengan rumus "Percentile(array;k)". Hasil dari perhitungan tersebut

menunjukkan bahwa nilai threshold pada tahun 2014 sebesar 96, tahun 2015 sebesar 100 dan tahun 2016 sebesar 97,5. Oleh karena itu, data yang terpilih sebagai nilai ekstrem dari kenaikan data kurs USD/Rp adalah data yang nilainya berada diatas nilai threshold tiap tahunnya masing-masing.

Tabel IV-3. Nilai Ekstrem pada Kenaikan Kurs USD/Rp

No.	Nilai Ekstrem Kenaikan Kurs USD/Rp		
	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	97	101	99
2	104	105	102
3	108	108	103
4	109	110	106
5	110	112	112
6	113	115	125
7	115	130	136
8	116	136	142
9	122	137	148
10	129	137	171
11	156	139	199
12	167	142	232
13	301	152	
14		217	
15		246	

#### 4) Menghitung parameter GPD

Parameter GPD adalah suatu pendekatan alternatif untuk mengukur potensi kerugian operasional *value at risk* dengan EVT adalah dengan mempergunakan model *peak over threshold* (POT). Distribusi kerugian operasional yang diperoleh dengan POT adalah distribusi *Generalized Pareto Distribution*. Parameter GPD ini memiliki dua parameter yaitu parameter shape dan parameter scale. Berikut adalah cara menghitung parameter GPD dengan menggunakan parameter shape dan parameter scale.



a) Parameter Shape ( $\xi$ )

Tabel IV-4. Parameter Shape Tahun 2014

k	Selisih Kurs (x)	Ln (x)	$\sum_{i=1}^{k-1} \text{Ln} X_{in}$	$\frac{1}{k}$	$\frac{1}{k} \sum_{i=1}^{k-1} \text{Ln} X_{in}$	Shape
1	301	5.71				
2	167	5.12	10.83	0.50	5.41	0.29
3	156	5.05	15.87	0.33	5.29	0.24
4	129	4.86	20.73	0.25	5.18	0.32
5	122	4.80	25.54	0.20	5.11	0.30
6	116	4.75	30.29	0.17	5.05	0.30
7	115	4.74	35.04	0.14	5.01	0.26
8	113	4.73	39.76	0.13	4.97	0.24
9	110	4.70	44.47	0.11	4.94	0.24
10	109	4.69	49.16	0.10	4.92	0.22
11	108	4.68	53.84	0.09	4.89	0.21
12	104	4.64	58.48	0.08	4.87	0.23
13	97	4.57	63.06	0.08	4.85	0.28
Rata-rata						0.26

Tabel IV-5. Parameter Shape Tahun 2015

k	Selisih Kurs (x)	Ln (x)	$\sum_{i=1}^{k-1} \text{Ln} X_{in}$	$\frac{1}{k}$	$\frac{1}{k} \sum_{i=1}^{k-1} \text{Ln} X_{in}$	Shape
1	246	5.51				
2	217	5.38	10.89	0.50	5.45	0.07
3	152	5.02	15.91	0.33	5.25	0.23
4	142	4.95	20.86	0.25	5.21	0.26
5	139	4.93	25.79	0.20	5.16	0.23
6	137	4.92	30.71	0.17	5.13	0.21
7	137	4.92	35.63	0.14	4.99	0.07
8	136	4.91	40.54	0.13	5.27	0.36
9	130	4.87	45.41	0.11	5.00	0.13
10	115	4.74	50.15	0.10	5.01	0.27
11	112	4.72	54.87	0.09	4.94	0.22
12	110	4.70	59.57	0.08	4.77	0.07
13	108	4.68	64.25	0.08	5.14	0.46
14	105	4.65	68.90	0.07	4.82	0.17
15	101	4.61	73.51	0.07	5.15	0.54
Rata-rata						0.24

Tabel IV-6. Parameter Shape Tahun 2016

k	Selisih Kurs (x)	Ln (x)	$\sum_{i=1}^{k-1} \text{Ln}X_{in}$	$\frac{1}{k}$	$\frac{1}{k} \sum_{i=1}^{k-1} \text{Ln}X_{in}$	Shape
1	232	5.45				
2	199	5.29	10.74	0.50	5.37	0.08
3	171	5.14	15.88	0.33	5.24	0.10
4	148	5.00	20.88	0.25	5.22	0.22
5	142	4.95	25.83	0.20	5.16	0.21
6	136	4.91	30.74	0.17	5.22	0.31
7	125	4.83	35.57	0.14	4.98	0.15
8	112	4.72	40.29	0.13	5.24	0.52
9	106	4.66	44.95	0.11	4.94	0.28
10	103	4.63	49.58	0.10	4.96	0.33
11	102	4.62	54.20	0.09	4.88	0.26
12	99	4.60	58.80	0.08	4.70	0.11
Rata-rata						0.23

b) Parameter Scale ( $\psi$ )

Tabel IV-7. Parameter Scale Tahun 2014

k	Selisih kurs (W0)	Plot	W1
1	301	0.96	288.96
2	167	0.88	146.96
3	156	0.81	126.36
4	129	0.73	94.17
5	122	0.65	79.30
6	116	0.58	67.28
7	115	0.50	57.50
8	113	0.42	47.46
9	110	0.35	38.50
10	109	0.27	29.43
11	108	0.19	20.52
12	104	0.12	12.48
13	97	0.04	3.88
Rata-rata			77.91
M1			31.51
Shape ( $\xi$ )			0.26
Scale ( $\psi$ )			40.58

Tabel IV-8. Parameter Scale Tahun 2015

k	Selisih kurs (W0)	Plot	W1
1	246	0.97	238.62
2	217	0.90	195.30
3	152	0.83	126.16
4	142	0.77	109.34
5	139	0.70	97.30
6	137	0.63	86.31
7	137	0.57	78.09
8	136	0.50	68.00
9	130	0.43	55.90
10	115	0.37	42.55
11	112	0.30	33.60
12	110	0.23	25.30
13	108	0.17	18.36
14	105	0.10	10.50
15	101	0.03	3.03
Rata-rata			79.42
M1			36.75
Shape ( $\xi$ )			0,24
Scale ( $\psi$ )			49.16

Tabel IV-12. Parameter Scale Tahun 2016

k	Selisih kurs (W0)	Plot	W1
1	232	0.96	222.72
2	199	0.87	173.13
3	171	0.79	135.09
4	148	0.71	105.08
5	142	0.62	88.04
6	136	0.54	73.44
7	125	0.46	57.50
8	112	0.37	41.44
9	106	0.29	30.74
10	103	0.21	21.63
11	102	0.12	12.24
12	99	0.04	3.96
Rata-rata			80.42
M1			26.50
Shape ( $\xi$ )			0,23
Scale ( $\psi$ )			36.10

## 5) Menghitung VaRGPD

Value at risk (VaR) merupakan ukuran risiko berbasis statistik. Perhitungan VaR berdasarkan pada distribusi profitabilitas return sekuritas. Salah satu aspek terpenting dalam perhitungan VaR adalah menentukan jenis metodologi dan asumsi yang tepat akan menghasilkan perhitungan VaR yang akurat untuk digunakan sebagai ukuran risiko. Jika distribusi kerugian operasional yang ditentukan dengan metode point process maka distribusi kerugian operasionalnya adalah Generalized Pareto Distribution (GPD).

Berikut adalah perhitungan *VaRGPD* untuk tahun 2014 sampai tahun 2016 antara lain :

$$VaRGPD_t = u + \frac{\psi}{\xi} \left\{ \left( \frac{n}{M} (1 - p) \right)^{-\xi} - 1 \right\}$$

$$\begin{aligned} VaRGPD_{2014} &= 96 + \frac{40,58}{0,26} \left\{ \left( \frac{243}{13} (1 - 0,9) \right)^{-0,26} - 1 \right\} \\ &= 96 + 156,08 \{ 18,69(0,55)-1 \} \\ &= 96 + 156,08 (9,28) \\ &= 96 + 1,448,34 \\ &= \text{Rp } 1,544,34 \\ &= \text{Rp } 154,43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} VaRGPD_{2015} &= 100 + \frac{49,16}{0,24} \left\{ \left( \frac{248}{15} (1 - 0,9) \right)^{-0,24} - 1 \right\} \\ &= 100 + 204,83 \{ 16,53(0,57)-1 \} \\ &= 100 + 204,83 (8,42) \\ &= 100 + 1,724,67 \\ &= \text{Rp } 1,824,67 \\ &= \text{Rp } 182,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
VaRGPD_{2016} &= 97.5 + \frac{36,10}{0,23} \left\{ \left( \frac{147}{12} (1 - 0,9) \right)^{-0,23} - 1 \right\} \\
&= 97.5 + 156.96 \{ 12.25(0.59) - 1 \} \\
&= 97.5 + 156.86 (6.23) \\
&= 97.5 + 977.24 \\
&= \text{Rp } 1,074.74 \\
&= \text{Rp } 107.47
\end{aligned}$$

## 2. Menghitung Kurs Forward Syariah

a) Menghitung kurs forward untuk hutang kontrak

$$\text{Kurs forward (hutang kontrak)} = \text{kurs spot} + \left( \frac{t}{365} \times VaRGPD \right)$$

1) Kurs forward (2 Januari 2015 – 2 Januari 2016)

$$\begin{aligned}
\text{Kurs forward 2015} &= \text{Rp } 12,474 + \left( \frac{365}{365} \times 154.43 \right) \\
&= \text{Rp } 12,628.43/\text{USD}
\end{aligned}$$

2) Kurs forward (4 Januari 2016 – 4 Januari 2017)

$$\begin{aligned}
\text{Kurs forward 2016} &= \text{Rp } 13,898 + \left( \frac{365}{365} \times 182.67 \right) \\
&= \text{Rp } 14,080.67/\text{USD}
\end{aligned}$$

3) Kurs forward (3 Januari 2017 – 3 Januari 2018)

$$\begin{aligned}
\text{Kurs forward 2017} &= \text{Rp } 13,485 + \left( \frac{365}{365} \times 107.47 \right) \\
&= \text{Rp } 13,592.47/\text{USD}
\end{aligned}$$

b) Menghitung kurs forward untuk piutang kontrak

$$\text{Kurs forward (piutang kontrak)} = \text{kurs spot} + \left( \frac{t}{365} \times VaRGPD \right)$$

1) Kurs forward (31 Desember 2015 – 2 Januari 2016)

$$\text{Kurs forward 2015} = \text{Rp } 13,795 + \left( \frac{3}{365} \times 154.43 \right)$$

$$= \text{Rp } 13,796.27/\text{USD}$$

- 2) Kurs forward (31 Desember 2016 – 2 Januari 2017)

$$\text{Kurs forward 2016} = \text{Rp } 13,436 + \left( \frac{3}{365} \times 182.67 \right)$$

$$= \text{Rp } 13,437.50/\text{USD}$$

- 3) Kurs forward (31 Desember 2017 – 2 Januari 2018)

$$\text{Kurs forward 2017} = \text{Rp } 13,548 + \left( \frac{3}{365} \times 107.47 \right)$$

$$= \text{Rp } 13,548.88/\text{USD}$$

### 3. Menghitung Besarnya Hutang dan Piutang Kontrak

- a. Hutang Kontrak

Hutang kontrak = kewajiban bersih x kurs forward (hutang kontrak)

- 1) Hutang kontrak pada PT Astra Agro Lestari, Tbk adalah sebagai berikut :

a) Hutang kontrak 2015 = \$ 330,059 x Rp 12,628.43/USD

$$= \text{Rp } 4,168,127,977$$

b) Hutang kontrak 2016 = \$ 467,768 x Rp 14,080.67/USD

$$= \text{Rp } 6,586,486,844$$

c) Hutang kontrak 2017 = \$ 174,302 x Rp 13,592.47/USD

$$= \text{Rp } 2,369,194,705$$

- 2) Hutang kontrak pada PT AKR Corporindo, Tbk adalah sebagai berikut :

a) Hutang kontrak 2015 = \$ 169,923,079 x Rp 12,628.43/USD

$$= \text{Rp } 2,145,861,708,535$$

b) Hutang kontrak 2016 = \$ 73,874,629 x Rp 14,080.67/USD

$$= \text{Rp } 1,040,204,272,321$$

c) Hutang kontrak 2017 = \$ 69,902,067 x Rp 13,592.47/USD

$$= \text{Rp } 950,141,748,635$$

- 3) Hutang kontrak pada PT Astra Internasional, Tbk adalah sebagai berikut :
- a) Hutang kontrak 2015 = \$ 2,236,002,235 x Rp 12,628.43/USD  
= Rp 28,237,197,704,541
  - b) Hutang kontrak 2016 = \$ 1,986,721,261 x Rp 14,080.67/USD  
= Rp 27,974,366,458,124
  - c) Hutang kontrak 2017 = \$ 1,171,983,678 x Rp 13,592.47/USD  
= Rp 15,930,152,983,704
- 4) Hutang kontrak pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk adalah sebagai berikut :
- a) Hutang kontrak 2015 = \$ 281,058,044 x Rp 12,628.43/USD  
= Rp 3,549,321,834,590
  - b) Hutang kontrak 2016 = \$ 292,491,074 x Rp 14,080.67/USD  
= Rp 4,118,470,290,939
  - c) Hutang kontrak 2017 = \$ 272,977,606 x Rp 13,592.47/USD  
= Rp 3,710,439,920,226
- 5) Hutang kontrak pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :
- a) Hutang kontrak 2015 = \$ 41,040,000 x Rp 12,628.43/USD  
= Rp 518,270,767,200
  - b) Hutang kontrak 2015 = \$ 173.560,000 x Rp 14,080.67/USD  
= Rp 2,443,841,085,200
  - c) Hutang kontrak 2016 = \$ 52.120,000 x Rp 13,592.47/USD  
= Rp 708,439,536,400

b. Piutang Kontrak

Piutang kontrak = kewajiban bersih x kurs forward (piutang kontrak)

1) Piutang kontrak pada PT Astra Agro Lestari, Tbk adalah sebagai berikut :

a) Piutang kontrak 2015 = \$ 330,059 x Rp 13,796.27/USD  
= Rp 4,553,583,080

b) Piutang kontrak 2016 = \$ 467,768 x Rp 13,437.50/USD  
= Rp 6,285,632,500

c) Piutang kontrak 2017 = \$ 174,302 x Rp 13,548.88/USD  
= Rp 2,361,596,881

2) Piutang kontrak pada PT AKR Corporindo, Tbk adalah sebagai berikut :

a) Piutang kontrak 2015 = \$ 169,923,079 x Rp 13,796.27/USD  
= Rp 2,344,304,677,115

b) Piutang kontrak 2016 = \$ 73,874,629 x Rp 13,437.50/USD  
= Rp 992,690,327,187

c) Piutang kontrak 2017 = \$ 69,902,067 x Rp 13,548.88/USD  
= Rp 947,094,717,534

3) Piutang kontrak pada PT Astra Internasional, Tbk adalah sebagai berikut:

a) Piutang kontrak 2015 = \$ 2,236,002,235 x Rp 13,796.27/USD  
= Rp 30,848,490,554,663

b) Piutang kontrak 2016 = \$ 1,986,721,261 x Rp 13,437.50/USD  
= Rp 26,696,566,944,687

c) Piutang kontrak 2017 = \$ 1,171,983,678 x Rp 13,548.88/USD  
= Rp 15,879,066,215,180



4) Piutang kontrak pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{a) Piutang kontrak 2015} &= \$ 281,058,044 \times \text{Rp } 13,796.27/\text{USD} \\ &= \text{Rp } 3,877,552,660,695 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Piutang kontrak 2016} &= \$ 292,491,074 \times \text{Rp } 13,437.50/\text{USD} \\ &= \text{Rp } 3,930,348,806,875 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Piutang kontrak 2017} &= \$ 272,977,606 \times \text{Rp } 13,548.88/\text{USD} \\ &= \text{Rp } 3,698,540,826,381 \end{aligned}$$

5) Piutang kontrak pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{a) Piutang kontrak 2015} &= \$ 41,040,000 \times \text{Rp } 13,796.27/\text{USD} \\ &= \text{Rp } 566,198,920,800 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Piutang kontrak 2015} &= \$ 173,560,000 \times \text{Rp } 13,437.50/\text{USD} \\ &= \text{Rp } 2,332,212,500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Piutang kontrak 2016} &= \$ 52,120,000 \times \text{Rp } 13,548.88/\text{USD} \\ &= \text{Rp } 706,167,625,600 \end{aligned}$$

#### **4. Menghitung Penyesuaian atas Kontrak Forward**

1) Penyesuaian kontrak forward pada PT Astra Agro Lestari, Tbk adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{a) Penyesuaian 2015} &= \text{Rp } 4,553,583,080 - \text{Rp } 4,168,126,977 \\ &= \text{Rp } 385,456,103 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Penyesuaian 2016} &= \text{Rp } 6,285,632,500 - \text{Rp } 6,586,486,844 \\ &= \text{Rp } -300,854,344 \end{aligned}$$

- c) Penyesuaian 2017 = Rp 2,361,596,881 - Rp 2,369,194,705  
= Rp -7,597,824
- 2) Penyesuaian kontrak forward pada PT AKR Corporindo, Tbk adalah sebagai berikut :
- a) Penyesuaian 2015 = Rp 2,344,304,677,115 - Rp 2,145,861,708,535  
= Rp 198,442,968,580
- b) Penyesuaian 2016 = Rp 992,690,327,187 - Rp 1,040,204,272,321  
= Rp- 47,513,945,134
- c) Penyesuaian 2017 = Rp 947,094,717,534 – Rp 950,141,748,635  
= Rp -3,047,031,101
- 3) Penyesuaian kontrak forward pada PT Astra Internasional, Tbk adalah sebagai berikut :
- a) Penyesuaian 2015 =Rp 30,848,490,554,663 - Rp 28,237,197,704,541  
=Rp 2,611,292,850,122
- b) Penyesuaian 2016 =Rp 26,696,566,944,687 -Rp 27,974,366,458,124  
=Rp -1,277,799,513,437
- c) Penyesuaian 2017 =Rp 15,879,066,215,180 - Rp 15,930,152,983,704  
=Rp -51,086,768,524
- 4) Penyesuaian kontrak forward pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk adalah sebagai berikut :
- a) Penyesuaian 2015 = Rp 3,877,552,660,695 – Rp 3,549,321,834,590  
= Rp 328,230,826,105
- b) Penyesuaian 2016 = Rp 3,930,348,806,875 – Rp 4,118,470,290,939  
= Rp -188,121,484,064

$$\begin{aligned} \text{c) Penyesuaian 2017} &= \text{Rp } 3,698,540,826,381 - \text{Rp } 3,710,439,920,226 \\ &= \text{Rp } -11,899,093,845 \end{aligned}$$

5) Penyesuaian kontrak forward pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{a) Penyesuaian 2015} &= \text{Rp } 566,198,920,800 - \text{Rp } 518,270,767,200 \\ &= \text{Rp } 47,928,153,600 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Penyesuaian 2016} &= \text{Rp } 2,332,212,500,000 - \text{Rp } 2,443,841,085,200 \\ &= \text{Rp } -111,628,585,200 \end{aligned}$$

$$\text{c) Penyesuaian 2017} = \text{Rp } 706,167,625,600 - \text{Rp } 708,439,536,400$$

$$\text{d) } = \text{Rp } -2,271,910,800$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka peneliti merangkum dalam sebuah tabel sebagai berikut :

Nama Perusahaan	Tingkat laba/rugi selisih kurs setelah hedging		
	2015	2016	2017
AALI	385,456	(300,854)	(7,597)
AKRA	198,442,968	(47,513,945)	(3,047,031)
ASII	Rp 2,611,292,850,122	Rp -1,277,799,513,437	Rp - 51,086,768,524
PGAS	Rp 328,230,826,105	Rp -188,121,484,064	Rp -11,899,093,845
TLKM	Rp 47,928,153,600	Rp -111,628,585,200	Rp -2,271,910,800

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi kurs valuta asing**

Banyak hal-hal yang dapat mempengaruhi fluktuasi kurs valuta asing diantaranya, adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat bunga antar negara
- b. Neraca pembayaran antar negara
- c. Faktor politik nasional dan internasional
- d. Data-data ekonomi makro nasional dan internasional

### **2. Implementasi hedging syariah untuk minimalisasi risiko kerugian kurs valuta asing**

Penerapan *contract forward hedging* berbasis syariah atas liabilitas bersih dalam mata uang PT Astra Agro Lestari Tbk, PT AKR Corporindo Tbk, PT Astra Internasional Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dapat mengurangi dan menambah nilai kerugian selisih kurs pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Hal ini akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan, dimana akan muncul akun-akun baru seperti piutang kontrak dan hutang kontrak. Akun piutang kontrak akan menambah saldo total aset sedangkan akun hutang akan menambah saldo total liabilitas.

#### **a. Implementasi hedging syariah pada perusahaan PT Astra Agro Lestari, Tbk**

Perubahan laporan keuangan PT Astra Agro Lestari, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2015 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 4,553,583,079,930 yang akan

mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 26,065,954,000,000 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 4,168,126,977,370. Selain itu perusahaan juga mengakui keuntungan selisih kurs sebesar Rp 385,456,102,560 yang akan menambah saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 11,634,272,102,560 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan contract forward hedging syariah adalah sebesar Rp Rp 26,065,954,000,000.

Pada laporan laba/rugi mencatat rugi selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan contract forward hedging sebesar Rp - 580,368,000,000. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh keuntungan selisih kurs sebesar Rp.385,456,102,560 sehingga rugi selisih kurs yang diderita perusahaan akan berkurang menjadi Rp - 194,911,897,440. Munculnya keuntungan selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan menambah total laba komprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 1,074,859,102,560.

Perubahan laporan keuangan PT Astra Agro Lestari, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2016 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 6,285,632,500,000 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 30,511,754,500,000 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 6,586,486,844,560. Selain itu perusahaan juga mengakui kerugian selisih kurs sebesar Rp -300,854,344,560 yang akan mengurangi saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 16,834,429,655,440 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan contract forward hedging syariah adalah sebesar Rp 30,511,754,500,000.

Pada laporan laba/rugi mencatat laba selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan contract forward hedging sebesar Rp 200,613,000,000. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh kerugian selisih kurs sebesar Rp-300,854,344,560 sehingga laba selisih kurs yang didapat perusahaan akan berkurang menjadi Rp -100,241,344,560. Munculnya kerugian selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan mengurangi total laba komprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 2,079,545,655,440.

Perubahan laporan keuangan PT Astra Agro Lestari, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2017 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 2,361,596,881,760 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 27,297,022,881,760 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 2,369,194,705,940. Selain itu perusahaan juga mengakui kerugian selisih kurs sebesar Rp -7,597,824,180 yang akan mengurangi saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 18,058,345,175,820 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan contract forward hedging syariah adalah sebesar Rp 27,297,022,881,760.

Pada laporan laba/rugi mencatat laba selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan contract forward hedging sebesar Rp 4,912,000,000. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh kerugian selisih kurs sebesar Rp-7,597,824,180 sehingga laba selisih kurs yang didapat perusahaan akan berkurang menjadi Rp -2,685,824,180. Munculnya kerugian selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan menambah total laba komprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 2,056,417,175,820.

**b. Implementasi hedging syariah pada perusahaan PT AKR Corporindo, Tbk**

Perubahan laporan keuangan PT AKR Corporindo, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2015 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 2,344,304,677,115 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 17,547,434,240,115 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 2,145,861,708,535. Selain itu perusahaan juga mengakui keuntungan selisih kurs sebesar Rp 198,442,968,580 yang akan menambah saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 6,288,779,345,580 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan contract forward hedging syariah adalah sebesar Rp Rp 17,547,434,240,115.

Pada laporan laba/rugi mencatat rugi selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan contract forward hedging sebesar Rp -63,243,038,000. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh keuntungan selisih kurs sebesar Rp 198,442,968,580 sehingga rugi selisih kurs yang diderita perusahaan akan berkurang menjadi Rp 135,199,930,580. Munculnya keuntungan selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan menambah total laba koprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 1,283,219,261,580.

Perubahan laporan keuangan PT AKR Corporindo, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2016 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 992,690,327,187 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 15,823,431,037,187 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 1,040,204,272,321. Selain itu

perusahaan juga mengakui kerugian selisih kurs sebesar Rp -47,513,945,134 yang akan mengurangi saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 6,773,589,785,866 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan contract forward hedging syariah adalah sebesar Rp Rp 15, 823,431,037,187.

Pada laporan laba/rugi mencatat laba selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan contract forward hedging sebesar Rp 28,547,072,000. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh kerugian selisih kurs sebesar Rp.-47,513,945,134 sehingga laba selisih kurs yang didapat perusahaan akan berkurang menjadi Rp -18,966,873,134. Munculnya kerugian selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan mengurangi total laba koprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 853,523,772,866.

Pada laporan keuangan PT AKR Corporindo, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2017 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 947,094,717,534 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 17,770,303,248,534 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 950,141,748,635. Selain itu perusahaan juga mengakui kerugian selisih kurs sebesar Rp -3,047,031,101 yang akan mengurangi saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 7,554,943,836,899 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan contract forward hedging syariah adalah sebesar Rp Rp 17,770,303,248,534.

Pada laporan laba/rugi mencatat laba selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan contract forward hedging sebesar Rp 30,502,699,000. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh kerugian selisih kurs sebesar Rp.-3,047,031,101 sehingga laba selisih kurs yang didapat perusahaan akan berkurang



menjadi Rp 27,455,667,899. Munculnya kerugian selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan mengurangi total laba koreprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 1,337,557,139,899.

**c. Implementasi hedging syariah pada perusahaan PT Astra Internasional, Tbk**

Perubahan laporan keuangan PT Astra Internasional, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2015 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 30,848,490,554,663 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 276,283,490,554,663 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 28,237,197,704,541. Selain itu perusahaan juga mengakui keuntungan selisih kurs sebesar Rp 2,611,292,850,122 yang akan menambah saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 104,654,292,850,122 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan *contract forward hedging* syariah adalah sebesar Rp276,283,490,554,663.

Pada laporan laba/rugi mencatat rugi selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan *contract forward hedging* sebesar Rp -291,000,000,000. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh keuntungan selisih kurs sebesar Rp 2,611,292,850,122 sehingga rugi selisih kurs yang diderita perusahaan akan berkurang menjadi Rp 2,320,000,000,000. Munculnya keuntungan selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan menambah total laba koreprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 19,065,292,850,122.

Perubahan laporan keuangan PT Astra Internasional, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2016 perusahaan akan mengakui munculnya akun

piutang kontrak pada aset sebesar Rp 26,696,566,944,687 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 287,551,566,944,687 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 27,974,366,458,124. Selain itu perusahaan juga mengakui kerugian selisih kurs sebesar Rp.-1,277,799,513,437 yang akan mengurangi saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 110,673,200,486,563 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan *contract forward hedging* syariah adalah sebesar Rp 287,551,566,944,687.

Pada laporan laba/rugi mencatat rugi selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan *contract forward hedging* sebesar Rp -155,000,000,000. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh kerugian selisih kurs sebesar Rp-1.277,799,513,437 sehingga rugi selisih kurs yang diderita perusahaan akan bertambah menjadi Rp -1,432,799,513,437. Munculnya kerugian selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan mengurangi total laba komprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 18,371,200,486,563.

Perubahan laporan keuangan PT Astra Internasional, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2017 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 15,879,066,215,180 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 311,525,066,215,180 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 15,930,152,983,704. Selain itu perusahaan juga mengakui kerugian selisih kurs sebesar Rp.-51,086,768,524 yang akan mengurangi saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 123,593,913,231,476 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah

dilakukan perhitungan *contract forward hedging* syariah adalah sebesar Rp 311,525,066,215,180.

Pada laporan laba/rugi mencatat rugi selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan *contract forward hedging* sebesar Rp -9,000,000,000. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh kerugian selisih kurs sebesar Rp-51,086,768,524 sehingga rugi selisih kurs yang diderita perusahaan akan bertambah menjadi Rp -60,086,768,524. Munculnya kerugian selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan mengurangi total laba koprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 22,575,913,231,476.

#### **d. Implementasi hedging syariah pada perusahaan PT Perusahaan Gas Negara, Tbk**

Perubahan laporan keuangan PT Perusahaan Gas negara, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2015 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 3,877,552,660,695 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 93,838,413,329,395 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp3,549,321,834,590. Selain itu perusahaan juga mengakui keuntungan selisih kurs sebesar Rp 328,230,826,105 yang akan menambah saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 42,162,396,414,630 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan *contract forward hedging* syariah adalah sebesar Rp 93,838,413,329,395.

Pada laporan laba/rugi mencatat rugi selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan *contract forward hedging* sebesar Rp -198,121,945,775. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh keuntungan selisih kurs sebesar Rp 328,230,826,105 sehingga rugi selisih kurs yang diderita perusahaan akan berkurang menjadi Rp 130,108,880,330. Munculnya keuntungan selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan menambah total laba komprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 6,126,308,344,005.

Perubahan laporan keuangan PT Perusahaan Gas negara, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2016 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 3,930,348,806,875 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 98,588,420,517,400 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 4,118,470,290,939. Selain itu perusahaan juga mengakui kerugian selisih kurs sebesar Rp -188,121,484,064 yang akan mengurangi saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 43,624,187,055,511 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan *contract forward hedging* syariah adalah sebesar Rp 98,588,420,517,400.

Pada laporan laba/rugi mencatat rugi selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan *contract forward hedging* sebesar Rp -70,918,209,550. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh kerugian selisih kurs sebesar Rp-188,121,484,064 sehingga rugi selisih kurs yang diderita perusahaan akan bertambah menjadi Rp -259,039,693,614. Munculnya kerugian selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan mengurangi total laba komprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 4,178,306,698,261.

Perubahan laporan keuangan PT Perusahaan Gas negara, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2017 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 3,698,540,826,381 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 90,863,030,428,706 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 3,710,439,920,226. Selain itu perusahaan juga mengakui kerugian selisih kurs sebesar Rp -11,899,093,845 yang akan mengurangi saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 43,869,333,966,005 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan *contract forward hedging* syariah adalah sebesar Rp 90,863,030,428,706.

Pada laporan laba/rugi mencatat laba selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan *contract forward hedging* sebesar Rp -102,563,797,175. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh kerugian selisih kurs sebesar Rp-11,899,093,845 sehingga rugi selisih kurs yang didapat perusahaan akan bertambah menjadi Rp -114,462,891,020. Munculnya kerugian selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan mengurangi total laba koprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 2,013,893,151,430.

**e. Implementasi hedging syariah pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia , Tbk**

Perubahan laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2015 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 566,198,920,800 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 75,702,198,920,800 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp

518,270,767,200. Selain itu perusahaan juga mengakui keuntungan selisih kurs sebesar Rp 47,928,153,600 yang akan menambah saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 75,183,928,153,600 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan *contract forward hedging* syariah adalah sebesar Rp 75,702,198,920,800.

Pada laporan laba/rugi mencatat rugi selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan *contract forward hedging* sebesar Rp -46,000,000,000. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh keuntungan selisih kurs sebesar Rp 47,928,153,600 sehingga rugi selisih kurs yang diderita perusahaan akan berkurang menjadi Rp 1,928,153,600. Munculnya keuntungan selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan menambah total laba koprehensif yang didapat perusahaan menjadi Rp 23,995,928,153,600.

Perubahan laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2016 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 2,332,212,500 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 179,613,332,212,500 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 2,443,841,085,200. Selain itu perusahaan juga mengakui kerugian selisih kurs sebesar Rp -111,628,585,200 yang akan mengurangi saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 84,272,371,414,800 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan *contract forward hedging* syariah adalah sebesar Rp 179,613,332,212,500.

Pada laporan laba/rugi mencatat rugi selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan *contract forward hedging* sebesar Rp -52.000,000,000. Setelah

dilakukan hedging, maka diperoleh kerugian selisih kurs sebesar Rp-111,629,585,200 sehingga rugi selisih kurs yang diderita perusahaan akan bertambah menjadi Rp -163,629,585,200. Munculnya kerugian selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan mengurangi total laba korektif yang didapat perusahaan menjadi Rp 26,961,370,414,800.

Pada laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk yaitu pada neraca konsolidasian 31 Desember 2017 perusahaan akan mengakui munculnya akun piutang kontrak pada aset sebesar Rp 706,167,625,600 yang akan mengakibatkan total aset meningkat menjadi Rp 199,190,167,625,600 dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 708,439,536,400. Selain itu perusahaan juga mengakui kerugian selisih kurs sebesar Rp -2,271,910,800 yang akan mengurangi saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 92,710,728,089,200 sehingga total liabilitas dan ekuitas setelah dilakukan perhitungan *contract forward hedging* syariah adalah sebesar Rp 199,190,167,625,600.

Pada laporan laba/rugi mencatat rugi selisih kurs sebelum dilakukan perhitungan *contract forward hedging* sebesar Rp -51,000,000,000. Setelah dilakukan hedging, maka diperoleh kerugian selisih kurs sebesar Rp-2,271,910,800 sehingga rugi selisih kurs yang diderita perusahaan akan bertambah menjadi Rp -53,271,910,800. Munculnya kerugian selisih kurs akibat hedging yang dilakukan maka akan mengurangi total laba korektif yang didapat perusahaan menjadi Rp 30,366,728,089,200.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa setelah melakukan *contract forward hedging* syariah dapat memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan yang dapat dilihat dari adanya perubahan-perubahan yang membuat laporan keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Perubahan tersebut berupa, munculnya akun piutang kontrak Rp 4,553,583 (jutaan rupiah), adanya peningkatan aset menjadi Rp 26,065,954 (jutaan rupiah) dan mengakui adanya akun hutang kontrak pada liabilitas sebesar Rp 4,168,127 (jutaan rupiah), mengakui laba atas hedging sebesar Rp 385,456 (jutaan rupiah),bertambahnya saldo laba pada ekuitas menjadi Rp 11,670,272 (jutaan rupiah). Berkurangnya rugi selisih kurs sebesar Rp 385,456 (jutaan rupiah) sehingga nilainya berubah dari Rp 580,368 (jutaan rupiah) menjadi Rp 194,912 (jutaan rupiah).

Selain penggunaan *contract forward hedging* syariah lebih menguntungkan pada tahun 2015, pada tahun 2016 mengalami penurunan karena adanya kerugian selisih kurs yang tinggi tetapi pada tahun 2017 kerugian tersebut dapat di minimalisasi dengan *contract forward hedging* syariah. Selain itu, penggunaan *contract forward hedging* syariah telah memenuhi fatwa DSN-MUI : No.96/DSN-MUI/IV/2015 Mengenai Transaksi Lindung Nilai Syariah (Al-Tahawwuth Al-Islami/*Islamic Hedging*).



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan :

- Sebaiknya bagi pihak ketiga melakukan hedging pada setiap tahunnya pada perusahaan yang mengalami tingkat rugi selisih kurs pada mata uang asing dengan penggunaan *contract forward hedging syariah*, agar dapat meminimalisasi risiko kerugian pada kurs mata uang asing.

2. Bagi peneliti berikutnya :

- Disarankan untuk menambah beberapa objek penelitian, baik itu dari perusahaan yang terdaftar di BEI ataupun perusahaan yang berdiri sendiri di satu sektor perusahaan.
- Agar menambah waktu periode dalam menganalisis suatu laporan perusahaan agar penelitian yang akan diperoleh lebih baik dan lebih maksimal dari peneliti sebelumnya.
- Diharapkan menggunakan teknis analisis data yang relevan agar hasil penelitiannya dapat memuaskan dan tidak bias.
- Apabila ingin melakukan penelitian seperti ini maka peneliti sarankan, perusahaan yang akan menjadi objek penelitian harus mengalami kerugian selisih kurs pada laporan laba/rugi nya, agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bintan Dzumirroh Ariny (2016). “Dimensi Yuridis-Sosiologi Rumusan Fatwa No.96/DSN-MUI/IV/2015 Tentang Transaksi Lindung Nilai Syariah (Al-Tahawwuth Al-Islami/Islamic Hedging Atas Nilai Tukar, diakses pada tanggal 19 Desember 2017
- Eiteman, Gania, Moffet (2010). *Manajemen Keuangan Multinasional*. Ed 11. Jilid 1. Jakarta: Indonesia
- Faisal, M. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ricky W.Griffin, Michael W.Pustay (2005). *Bisnis Internasional* (edisi IV). Indonesia : Prentice Hall Inc.
- Istutik, Tita Irbah Rofiah. 2017.”Implementasi Hedging Syariah Untuk Minimalisasi Risiko Fluktuasi Kurs Valuta Asing (Studi Pada PT Astra Agro Lestari, Tbk)”, diakses pada tanggal 19 Desember 2017
- Madura, J. 2009. *International Corporate Finance*. Ed 8. Jakarta: Salemba Empat
- Muslich, M.B.A 2007. *Manajemen Risiko Operasional*. Jakarta: Salemba Empat
- Richard E, dkk, 2012. *Advanced Financial Accounting (An Indonesian Perspective)*. Jakarta : Salemba Empat
- Sri Nurhayati, wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah Di ndonesia. Edisi 4* Jakarta: Salemba Empat
- Tita Irbah Rofifah, dkk. 2017. “Penggunaan Contract Forward Hedging Secara Konvensional dan Syariah Dalam Minimalkan Risiko Nilai Tukar (Studi Kasus pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dan anak perusahaan yang terdaftar di JII, 19 Desember 2017
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Perputaran Kurs Valuta Asing. Diakses pada tanggal 27 Desember 2017
- [www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/Documents/pbi\\_180216.pdf](http://www.bi.go.id/id/peraturan/moneter/Documents/pbi_180216.pdf) Di akses pada 27 Desember 2017
- [www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id). Profil Perusahaan BEI. Diakses pada tanggal 27 Desember 2017
- [www.dsnmui.or.id](http://www.dsnmui.or.id). Dewan Standar Nasional, Fatwa DSN-MUI No:96/DSN-MUI/IV/2015. “Transaksi Lindung Nilai Syariah (Al-Tahawwuth Al-Islami/Islamic Hedging) atas Nilai Tukar”, Diakses 27 Desember 2017

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Beranda *Perusahaan Tercatat*. Di akses pada tanggal 27  
Desember 2017

## Lampiran I. Kenaikan Kurs Valuta Asing

No.	Tanggal	Kurs Rp/USD	Selisih Kurs Per Hari
1	2 Januari 2014	12,242.00	53
2	3 Januari 2014	12,226.00	-16
3	6 Januari 2014	12,230.00	4
4	7 Januari 2014	12,262.00	32
5	8 Januari 2014	12,229.00	-33
6	9 Januari 2014	12,263.00	34
7	10 Januari 2014	12,197.00	-66
8	13 Januari 2014	12,047.00	-150
9	15 Januari 2014	12,077.00	30
10	16 Januari 2014	12,117.00	40
11	17 Januari 2014	12,127.00	10
12	20 Januari 2014	12,110.00	-17
13	21 Januari 2014	12,122.00	12
14	22 Januari 2014	12,149.00	27
15	23 Januari 2014	12,173.00	24
16	24 Januari 2014	12,177.00	4
17	27 Januari 2014	12,198.00	21
18	28 Januari 2014	12,267.00	69
19	29 Januari 2014	12,154.00	-113
20	30 Januari 2014	12,226.00	72
21	3 Februari 2014	12,251.00	25
22	4 Februari 2014	12,248.00	-3
23	5 Februari 2014	12,172.00	-76
24	6 Februari 2014	12,159.00	-13
25	7 Februari 2014	12,176.00	17
26	10 Februari 2014	12,166.00	-10
27	11 Februari 2014	12,174.00	8
28	12 Februari 2014	12,115.00	-59
29	13 Februari 2014	12,073.00	-42
30	14 Februari 2014	11,886.00	-187
31	17 Februari 2014	11,716.00	-170
32	18 Februari 2014	11,826.00	110
33	19 Februari 2014	11,850.00	24
34	20 Februari 2014	11,772.00	-78
35	21 Februari 2014	11,792.00	20
36	24 Februari 2014	11,728.00	-64
37	25 Februari 2014	11,620.00	-108
38	26 Februari 2014	11,669.00	49
39	27 Februari 2014	11,675.00	6
40	28 Februari 2014	11,634.00	-41
41	3 Maret 2014	11,596.00	-38
42	4 Maret 2014	11,647.00	51
43	5 Maret 2014	11,580.00	-67

44	6 Maret 2014	11,554.00	-26
45	7 Maret 2014	11,395.00	-159
46	10 Maret 2014	11,449.00	54
47	11 Maret 2014	11,384.00	-65
48	12 Maret 2014	11,432.00	48
49	13 Maret 2014	11,387.00	-45
50	14 Maret 2014	11,421.00	34
51	17 Maret 2014	11,272.00	-149
52	18 Maret 2014	11,282.00	10
53	19 Maret 2014	11,313.00	31
54	20 Maret 2014	11,407.00	94
55	21 Maret 2014	11,431.00	24
56	24 Maret 2014	11,384.00	-47
57	25 Maret 2014	11,357.00	-27
58	26 Maret 2014	11,408.00	51
59	27 Maret 2014	11,438.00	30
60	28 Maret 2014	11,404.00	-34
61	1 April 2014	11,271.00	-133
62	2 April 2014	11,303.00	32
63	3 April 2014	11,310.00	7
64	4 April 2014	11,310.00	0
65	7 April 2014	11,282.00	-28
66	8 April 2014	11,309.00	27
67	10 April 2014	11,342.00	33
68	11 April 2014	11,450.00	108
69	14 April 2014	11,444.00	-6
70	15 April 2014	11,434.00	-10
71	16 April 2014	11,438.00	4
72	17 April 2014	11,418.00	-20
73	21 April 2014	11,430.00	12
74	22 April 2014	11,486.00	56
75	23 April 2014	11,590.0	104
76	24 April 2014	11,608.00	18
77	25 April 2014	11,601.00	-7
78	28 April 2014	11,568.00	-33
79	29 April 2014	11,589.00	21
80	30 April 2014	11,532.00	-57
81	2 Mei 2014	11,537.00	5
82	5 Mei 2014	11,511.00	-26
83	6 Mei 2014	11,511.00	0
84	7 Mei 2014	11,527.00	16
85	8 Mei 2014	11,624.00	97
86	9 Mei 2014	11,563.00	-61
87	12 Mei 2014	11,536.00	-27
88	13 Mei 2014	11,525.00	-11
89	14 Mei 2014	11,487.00	-38

90	16 Mei 2014	11,415.00	-72
91	19 Mei 2014	11,351.00	-64
92	20 Mei 2014	11,441.00	90
93	21 Mei 2014	11,507.00	66
94	22 Mei 2014	11,515.00	8
95	23 Mei 2014	11,560.00	45
96	26 Mei 2014	11,633.00	73
97	28 Mei 2014	11,613.00	-20
98	30 Mei 2014	11,611.00	-2
99	2 Juni 2014	11,740.00	129
100	3 Juni 2014	11,806.00	66
101	4 Juni 2014	11,810.00	4
102	5 Juni 2014	11,874.00	64
103	6 Juni 2014	11,823.00	-51
104	9 Juni 2014	11,790.00	-33
105	10 Juni 2014	11,806.00	16
106	11 Juni 2014	11,803.00	-3
107	12 Juni 2014	11,813.00	28
108	13 Juni 2014	11,781.00	-32
109	16 Juni 2014	11,814.00	33
110	17 Juni 2014	11,863.00	49
111	18 Juni 2014	11,978.00	115
112	19 Juni 2014	11,916.00	-62
113	20 Juni 2014	11,967.00	51
114	23 Juni 2014	11,971.00	4
115	24 Juni 2014	12,000.00	29
116	25 Juni 2014	12,027.00	27
117	26 Juni 2014	12,091.00	64
118	27 Juni 2014	12,103.00	12
119	30 Juni 2014	11,969.00	-134
120	1 Juli 2014	11,798.00	-171
121	2 Juli 2014	11,854.00	56
122	3 Juli 2014	11,963.00	109
123	4 Juli 2014	11,887.00	-76
124	7 Juli 2014	11,787.00	-100
125	8 Juli 2014	11,695.00	-92
126	10 Juli 2014	11,549.00	-146
127	11 Juli 2014	11,627.00	78
128	14 Juli 2014	11,627.00	0
139	15 Juli 2014	11,709.00	82
130	16 Juli 2014	11,805.00	96
131	17 Juli 2014	11,668.00	-137
132	18 Juli 2014	11,706.00	38
133	21 Juli 2014	11,577.00	-129
134	22 Juli 2014	11,531.00	-46
135	23 Juli 2014	11,498.00	-33

136	24 Juli 2014	11,531.00	33
137	25 Juli 2014	11,591.00	60
138	4 Agustus 2014	11,747.00	156
139	5 Agustus 2014	11,733.00	-14
140	6 Agustus 2014	11,756.00	23
141	7 Agustus 2014	11,766.00	10
142	8 Agustus 2014	11,822.00	56
143	11 Agustus 2014	11,728.00	-92
144	12 Agustus 2014	11,677.00	-51
145	13 Agustus 2014	11,683.00	6
146	14 Agustus 2014	11,667.00	-16
147	15 Agustus 2014	11,693.00	26
148	18 Agustus 2014	11,681.00	-12
149	19 Agustus 2014	11,682.00	1
150	20 Agustus 2014	11,707.00	25
151	21 Agustus 2014	11,717.00	10
152	22 Agustus 2014	11,654.00	-63
153	25 Agustus 2014	11,714.00	60
154	26 Agustus 2014	11,715.00	1
155	27 Agustus 2014	11,708.00	-7
156	28 Agustus 2014	11,682.00	-26
157	29 Agustus 2014	11,717.00	35
158	1 September 2014	11,710.00	-7
159	2 September 2014	11,734.00	24
160	3 September 2014	11,781.00	47
161	4 September 2014	11,760.00	-21
162	5 September 2014	11,770.00	10
163	8 September 2014	11,722.00	-48
164	9 September 2014	11,754.00	32
165	10 September 2014	11,782.00	28
166	11 September 2014	11,831.00	49
167	12 September 2014	11,831.00	0
168	15 September 2014	11,875.00	44
169	16 September 2014	11,903.00	28
170	17 September 2014	11,908.00	5
171	18 September 2014	12,030.00	122
172	19 September 2014	11,985.00	-45
173	22 September 2014	11,972.00	-13
174	23 September 2014	11,987.00	15
175	24 September 2014	11,976.00	-11
176	25 September 2014	11,947.00	-29
177	26 September 2014	12,007.00	60
178	29 September 2014	12,120.00	113
179	30 September 2014	12,212.00	92
180	1 Oktober 2014	12,188.00	-24
181	2 Oktober 2014	12,136.00	-52

182	3 Oktober 2014	12,144.00	8
183	6 Oktober 2014	12,212.00	68
184	7 Oktober 2014	12,190.00	-22
185	8 Oktober 2014	12,241.00	51
186	9 Oktober 2014	12,190.00	-51
187	10 Oktober 2014	12,207.00	17
188	13 Oktober 2014	12,202.00	-5
189	14 Oktober 2014	12,195.00	-7
190	15 Oktober 2014	12,229.00	34
191	16 Oktober 2014	12,207.00	-22
192	17 Oktober 2014	12,222.00	15
193	20 Oktober 2014	12,041.00	-181
194	21 Oktober 2014	11,993.00	-48
195	22 Oktober 2014	12,026.00	33
196	23 Oktober 2014	12,034.00	8
197	24 Oktober 2014	12,065.00	31
198	27 Oktober 2014	12,042.00	-23
199	28 Oktober 2014	12,158.00	116
200	29 Oktober 2014	12,163.00	5
201	30 Oktober 2014	12,165.00	2
202	31 Oktober 2014	12,082.00	-83
203	3 November 2014	12,105.00	23
204	4 November 2014	12,130.00	25
205	5 November 2014	12,092.00	-38
206	6 November 2014	12,179.00	87
207	7 November 2014	12,149.00	-30
208	10 November 2014	12,138.00	-11
209	11 November 2014	12,163.00	25
210	12 November 2014	12,205.00	42
211	13 November 2014	12,191.00	-14
212	14 November 2014	12,206.00	15
213	17 November 2014	12,193.00	-13
214	18 November 2014	12,146.00	-47
215	19 November 2014	12,124.00	-22
216	20 November 2014	12,161.00	37
217	21 November 2014	12,161.00	0
218	24 November 2014	12,122.00	-39
219	25 November 2014	12,166.00	44
220	26 November 2014	12,160.00	-6
221	27 November 2014	12,179.00	19
222	28 November 2014	12,196.00	17
223	1 Desember 2014	12,264.00	68
224	2 Desember 2014	12,276.00	12
225	3 Desember 2014	12,295.00	19
226	4 Desember 2014	12,318.00	23
227	5 Desember 2014	12,296.00	-22



228	8 Desember 2014	12,352.00	56
229	9 Desember 2014	12,347.00	-5
230	10 Desember 2014	12,336.00	-11
231	11 Desember 2014	12,336.00	0
232	12 Desember 2014	12,432.00	96
233	15 Desember 2014	12,599.00	167
234	16 Desember 2014	12,900.00	301
235	17 Desember 2014	12,720.00	-180
236	18 Desember 2014	12,565.00	-155
237	19 Desember 2014	12,500.00	-65
238	22 Desember 2014	12,435.00	-65
239	23 Desember 2014	12,456.00	21
240	24 Desember 2014	12,467.00	11
241	29 Desember 2014	12,434.00	-33
242	30 Desember 2014	12,436.00	2
243	31 Desember 2014	12,440.00	4

No.	Tanggal	Kurs Rp/USD	Selisih Kurs Per Hari
1	2 Januari 2015	12,474.00	34
2	5 Januari 2015	12,589.00	115
3	6 Januari 2015	12,658.00	69
4	7 Januari 2015	12,732.00	74
5	8 Januari 2015	12,731.00	-1
6	9 Januari 2015	12,640.00	-91
7	12 Januari 2015	12,568.00	-72
8	13 Januari 2015	12,608.00	40
9	14 Januari 2015	12,580.00	-28
10	15 Januari 2015	12,617.00	37
11	16 Januari 2015	12,593.00	-24
12	19 Januari 2015	12,612.00	19
13	20 Januari 2015	12,659.00	47
14	21 Januari 2015	12,557.00	-102
15	22 Januari 2015	12,451.00	-106
16	23 Januari 2015	12,444.00	-7
17	26 Januari 2015	12,517.00	73
18	27 Januari 2015	12,493.00	-24
19	28 Januari 2015	12,498.00	5
20	29 Januari 2015	12,515.00	17
21	30 Januari 2015	12,625.00	110
22	2 Februari 2015	12,700.00	75
23	3 Februari 2015	12,643.00	-57
24	4 Februari 2015	12,609.00	-34
25	5 Februari 2015	12,653.00	44
26	6 Februari 2015	12,613.00	-40
27	9 Februari 2015	12,679.00	66

28	10 Februari 2015	12,644.00	-35
29	11 Februari 2015	12,700.00	56
30	12 Februari 2015	12,794.00	94
31	13 Februari 2015	12,769.00	-25
32	16 Februari 2015	12,742.00	-27
33	17 Februari 2015	12,757.00	15
34	18 Februari 2015	12,804.00	47
35	20 Februari 2015	12,849.00	45
36	23 Februari 2015	12,813.00	-36
37	24 Februari 2015	12,866.00	53
38	25 Februari 2015	12,887.00	21
39	26 Februari 2015	12,862.00	-25
40	27 Februari 2015	12,863.00	1
41	2 Maret 2015	12,993.00	130
42	3 Maret 2015	12,962.00	-31
43	4 Maret 2015	12,963.00	1
44	5 Maret 2015	13,022.00	59
45	6 Maret 2015	12,983.00	-39
46	9 Maret 2015	13,047.00	64
47	10 Maret 2015	13,059.00	12
48	11 Maret 2015	13,164.00	105
49	12 Maret 2015	13,176.00	12
50	13 Maret 2015	13,191.00	15
51	16 Maret 2015	13,237.00	46
52	17 Maret 2015	13,209.00	-28
53	18 Maret 2015	13,164.00	-45
54	19 Maret 2015	13,008.00	-156
55	20 Maret 2015	13,075.00	67
56	23 Maret 2015	13,076.00	1
57	24 Maret 2015	12,972.00	-104
58	25 Maret 2015	12,932.00	-40
59	26 Maret 2015	13,003.00	71
60	27 Maret 2015	13,064.00	61
61	30 Maret 2015	13,086.00	22
62	31 Maret 2015	13,084.00	-2
63	1 April 2015	13,043.00	-41
64	2 April 2015	13,000.00	-43
65	6 April 2015	12,942.00	-58
66	7 April 2015	12,982.00	40
67	8 April 2015	12,002.00	20
68	9 April 2015	12,973.00	-29
69	10 April 2015	12,910.00	-63
70	13 April 2015	12,945.00	35
71	14 April 2015	12,979.00	34
72	15 April 2015	12,976.00	-3
73	16 April 2015	12,838.00	-138

74	17 April 2015	12,863.00	25
75	20 April 2015	12,875.00	12
76	21 April 2015	12,942.00	67
77	22 April 2015	12,952.00	10
78	23 April 2015	12,939.00	-13
79	24 April 2015	12,941.00	2
80	27 April 2015	12,922.00	-19
81	28 April 2015	12,978.00	56
82	29 April 2015	12,964.00	-14
83	30 April 2015	12,937.00	-27
84	4 Mei 2015	13,021.00	84
85	5 Mei 2015	12,993.00	-28
86	6 Mei 2015	13,040.00	47
87	7 Mei 2015	13,065.00	25
88	8 Mei 2015	13,177.00	112
89	11 Mei 2015	13,116.00	-61
90	12 Mei 2015	13,203.00	87
91	13 Mei 2015	13,188.00	-98
92	15 Mei 2015	13,090.00	26
93	18 Mei 2015	13,116.00	67
94	19 Mei 2015	13,183.00	-14
95	20 Mei 2015	13,169.00	-19
96	21 Mei 2015	13,150.00	-14
97	22 Mei 2015	13,136.00	50
98	25 Mei 2015	13,186.00	6
99	26 Mei 2015	13,192.00	37
100	27 Mei 2015	13,229.00	-24
101	28 Mei 2015	13,205.00	6
102	29 Mei 2015	13,211.00	19
103	1 Juni 2015	13,230.00	-34
104	3 Juni 2015	13,196.00	47
105	4 Juni 2015	13,243.00	45
106	5 Juni 2015	13,288.00	72
107	8 Juni 2015	13,360.00	2
108	9 Juni 2015	13,362.00	-33
109	10 Juni 2015	13,329.00	-37
110	11 Juni 2015	13,292.00	25
111	12 Juni 2015	13,317.00	16
112	15 Juni 2015	13,333.00	0
113	16 Juni 2015	13,333.00	34
114	17 Juni 2015	13,367.00	-26
115	18 Juni 2015	13,341.00	-17
116	19 Juni 2015	13,324.00	-6
117	22 Juni 2015	13,318.00	-2
118	23 Juni 2015	13,316.00	-36
119	24 Juni 2015	13,280.00	43

120	25 Juni 2015	13,323.00	15
121	26 Juni 2015	13,338.00	18
123	29 Juni 2015	13,356.00	-24
124	30 Juni 2015	13,332.00	-1
125	1 Juli 2015	13,331.00	6
126	2 Juli 2015	13,337.00	-21
127	3 Juli 2015	13,316.00	37
128	6 Juli 2015	13,353.00	-40
129	7 Juli 2015	13,313.00	33
130	8 Juli 2015	13,346.00	1
131	9 Juli 2015	13,347.00	-45
132	10 Juli 2015	13,304.00	5
134	13 Juli 2015	13,309.00	11
135	14 Juli 2015	13,320.00	9
136	15 Juli 2015	13,329.00	39
137	22 Juli 2015	13,368.00	26
138	23 Juli 2015	13,394.00	54
139	24 Juli 2015	13,448.00	5
140	27 Juli 2015	13,453.00	7
141	38 Juli 2015	13,460.00	-16
142	29 Juli 2015	13,444.00	24
143	30 Juli 2015	13,468.00	13
144	31 Juli 2015	13,481.00	11
145	3 Agustus 2015	13,492.00	3
146	4 Agustus 2015	13,495.00	22
147	5 Agustus 2015	13,517.00	12
148	6 Agustus 2015	13,529.00	7
149	7 Agustus 2015	13,536.00	0
150	10 Agustus 2015	13,536.00	5
151	11 Agustus 2015	13,541.00	217
152	12 Agustus 2015	13,758.00	-11
153	13 Agustus 2015	13,747.00	16
154	14 Agustus 2015	13,763.00	68
155	18 Agustus 2015	13,831.00	-7
156	19 Agustus 2015	13,824.00	14
157	20 Agustus 2015	13,838.00	57
158	21 Agustus 2015	13,895.00	108
159	24 Agustus 2015	13,998.00	69
160	25 Agustus 2015	14,067.00	35
161	26 Agustus 2015	14,102.00	26
162	27 Agustus 2015	14,128.00	-117
163	28 Agustus 2015	14,011.00	16
164	31 Agustus 2015	14,027.00	54
165	1 September 2015	14,081.00	46
166	2 September 2015	14,127.00	33
167	3 September 2015	14,160.00	18

168	4 September 2015	14,178.00	56
169	7 September 2015	14,234.00	51
170	8 September 2015	14,285.00	-41
171	9 September 2015	14,244.00	78
172	10 September 2015	14,322.00	-16
173	11 September 2015	14,306.00	16
174	14 September 2015	14,322.00	49
175	15 September 2015	14,371.00	71
176	16 September 2015	14,442.00	10
177	17 September 2015	14,452.00	11
178	18 September 2015	14,463.00	-12
179	21 September 2015	14,451.00	35
180	22 September 2015	14,486.00	137
181	23 September 2015	14,623.00	67
182	25 September 2015	14,690.00	6
183	28 September 2015	14,696.00	32
184	29 September 2015	14,728.00	-71
185	30 September 2015	14,657.00	-3
186	1 Oktober 2015	14,654.00	55
187	2 Oktober 2015	14,709.00	-105
188	5 Oktober 2015	14,604.00	-222
189	6 Oktober 2015	14,382.00	-317
190	7 Oktober 2015	14,065.00	-256
191	8 Oktober 2015	13,809.00	-288
192	9 Oktober 2015	13,521.00	-55
193	12 Oktober 2015	13,466.00	91
194	13 Oktober 2015	13,557.00	-269
195	15 Oktober 2015	13,288.00	246
196	16 Oktober 2015	13,534.00	29
197	19 Oktober 2015	13,563.00	71
198	20 Oktober 2015	13,634.00	62
199	21 Oktober 2015	13,696.00	-56
200	22 Oktober 2015	13,640.00	-149
201	23 Oktober 2015	13,491.00	152
202	26 Oktober 2015	13,643.00	-17
203	27 Oktober 2015	13,626.00	4
204	28 Oktober 2015	13,630.00	-68
205	29 Oktober 2015	13,562.00	77
206	30 Oktober 2015	13,639.00	43
207	2 November 2015	13,682.00	-88
208	3 November 2015	13,594.00	-133
209	4 November 2015	13,461.00	142
210	5 November 2015	13,603.00	-53
211	6 November 2015	13,550.00	137
212	9 November 2015	13,687.00	-68
213	10 November 2015	13,619.00	-43

214	11 November 2015	13,576.00	-1
215	12 November 2015	13,575.00	58
216	13 November 2015	13,633.00	99
217	16 November 2015	13,732.00	-21
218	17 November 2015	13,711.00	52
219	18 November 2015	13,763.00	24
220	19 November 2015	13,787.00	-48
221	20 November 2015	13,739.00	-43
222	23 November 2015	13,696.00	27
223	24 November 2015	13,723.00	-50
224	25 November 2015	13,673.00	60
225	26 November 2015	13,733.00	14
226	27 November 2015	13,747.00	92
227	30 November 2015	13,840.00	-32
228	1 Desember 2015	13,808.00	-51
229	2 Desember 2015	13,757.00	88
230	3 Desember 2015	13,845.00	-12
231	4 Desember 2015	13,833.00	4
232	7 Desember 2015	13,837.00	16
233	8 Desember 2015	13,853.00	101
234	10 Desember 2015	13,954.00	-17
235	11 Desember 2015	13,937.00	139
236	14 Desember 2015	14,076.00	-11
237	15 Desember 2015	14,065.00	-15
238	16 Desember 2015	14,050.00	-22
239	17 Desember 2015	14,028.00	4
240	18 Desember 2015	14,032.00	-160
241	21 Desember 2015	13,872.00	-257
242	22 Desember 2015	13,615.00	29
243	23 Desember 2015	13,644.00	-5
244	28 Desember 2015	13,639.00	19
245	29 Desember 2015	13,658.00	136
246	30 Desember 2015	13,795.00	1

No.	Tanggal	Kurs Rp/USD	Selisih Kurs Per Hari
1	4 Januari 2016	13,898.00	103
2	5 Januari 2016	13,931.00	33
3	6 Januari 2016	13,863.00	-68
4	7 Januari 2016	13,946.00	83
5	8 Januari 2016	13,874.00	-72
6	11 Januari 2016	13,935.00	61
7	12 Januari 2016	13,835.00	-100
8	13 Januari 2016	13,861.00	26
9	14 Januari 2016	13,877.00	16
10	15 Januari 2016	13,886.00	9

11	18 Januari 2016	13,931.00	45
12	19 Januari 2016	13,921.00	-10
13	20 Januari 2016	13,896.00	-25
14	21 Januari 2016	13,899.00	3
15	22 Januari 2016	13,874.00	-25
16	25 Januari 2016	13,844.00	-30
17	26 Januari 2016	13,904.00	60
18	27 Januari 2016	13,871.00	-33
19	28 Januari 2016	13,889.00	18
20	29 Januari 2016	13,846.00	-43
21	1 Februari 2016	13,699.00	-147
22	2 Februari 2016	13,621.00	-78
23	3 Februari 2016	13,757.00	136
24	4 Februari 2016	13,662.00	-95
25	5 Februari 2016	13,653.00	-9
26	9 Februari 2016	13,689.00	36
27	10 Februari 2016	13,538.00	-151
28	11 Februari 2016	13,369.00	-169
29	12 Februari 2016	13,471.00	102
30	15 Februari 2016	13,476.00	5
31	16 Februari 2016	13,333.00	-143
32	17 Februari 2016	13,504.00	171
33	18 Februari 2016	13,479.00	-25
34	19 Februari 2016	13,549.00	70
35	22 Februari 2016	13,460.00	-89
36	23 Februari 2016	13,397.00	-63
37	24 Februari 2016	13,446.00	49
38	25 Februari 2016	13,416.00	-30
39	26 Februari 2016	13,400.00	-16
40	29 Februari 2016	13,395.00	-5
41	1 Maret 2016	13,367.00	-28
42	2 Maret 2016	13,314.00	-53
43	3 Maret 2016	13,260.00	-54
44	4 Maret 2016	13,159.00	-101
45	7 Maret 2016	13,029.00	-130
46	8 Maret 2016	13,128.00	99
47	10 Maret 2016	13,149.00	21
48	11 Maret 2016	13,087.00	-62
49	14 Maret 2016	13,020.00	-67
50	15 Maret 2016	13,087.00	67
51	16 Maret 2016	13,169.00	82
52	17 Maret 2016	13,166.00	-3
53	18 Maret 2016	13,048.00	-118
54	21 Maret 2016	13,160.00	112
55	22 Maret 2016	13,175.00	15
56	23 Maret 2016	13,167.00	-8

57	24 Maret 2016	13,250.00	83
58	28 Maret 2016	13,323.00	73
59	29 Maret 2016	13,363.00	40
60	30 Maret 2016	13,359.00	-4
61	31 Maret 2016	13,276.00	-83
62	1 April 2016	13,200.00	-76
63	4 April 2016	13,145.00	-55
64	5 April 2016	13,217.00	71
65	6 April 2016	13,223.00	6
66	7 April 2016	13,197.00	-26
67	8 April 2016	13,169.00	-28
68	11 April 2016	13,134.00	-35
69	12 April 2016	13,123.00	-11
70	13 April 2016	13,096.00	-27
71	14 April 2016	13,238.00	142
72	15 April 2016	13,166.00	-72
73	18 April 2016	13,204.00	38
74	19 April 2016	13,150.00	-54
75	20 April 2016	13,133.00	-17
76	21 April 2016	13,182.00	49
77	22 April 2016	13,169.00	-13
78	25 April 2016	13,235.00	66
79	26 April 2016	13,215.00	-20
80	27 April 2016	13,173.00	-42
81	28 April 2016	13,204.00	31
82	29 April 2016	13,204.00	0
83	2 Mei 2016	13,192.00	-12
84	3 Mei 2016	13,162.00	-30
85	4 Mei 2016	13,246.00	84
86	9 Mei 2016	13,284.00	38
87	10 Mei 2016	13,333.00	49
88	11 Mei 2016	13,271.00	-62
89	12 Mei 2016	13,299.00	28
90	13 Mei 2016	13,311.00	12
91	16 Mei 2016	13,328.00	17
92	17 Mei 2016	13,278.00	-50
93	18 Mei 2016	13,319.00	41
94	19 Mei 2016	13,467.00	148
95	20 Mei 2016	13,573.00	106
96	23 Mei 2016	13,607.00	34
97	24 Mei 2016	13,606.00	-1
98	25 Mei 2016	13,671.00	65
99	26 Mei 2016	13,615.00	-56
100	27 Mei 2016	13,575.00	-40
101	30 Mei 2016	13,641.00	66
102	31 Mei 2016	13,615.00	-26



103	1 Juni 2016	13,671.00	56
104	2 Juni 2016	13,695.00	24
105	3 Juni 2016	13,612.00	-83
106	6 Juni 2016	13,478.00	-134
107	7 Juni 2016	13,375.00	-103
108	8 Juni 2016	13,241.00	-134
109	9 Juni 2016	13,231.00	-10
110	10 Juni 2016	13,309.00	78
111	13 Juni 2016	13,341.00	32
112	14 Juni 2016	13,273.00	-68
113	15 Juni 2016	13,398.00	125
114	16 Juni 2016	13,327.00	-71
115	17 Juni 2016	13,358.00	31
116	20 Juni 2016	13,260.00	-98
117	21 Juni 2016	13,286.00	26
118	22 Juni 2016	13,298.00	-12
119	23 Juni 2016	13,265.00	-33
120	24 Juni 2016	13,296.00	31
121	27 Juni 2016	13,495.00	199
123	28 Juni 2016	13,256.00	-239
124	29 Juni 2016	13,166.00	-90
125	30 Juni 2016	13,180.00	14
126	1 Juli 2016	13,172.00	-8
127	11 Juli 2016	13,112.00	-60
128	12 Juli 2016	13,151.00	39
129	13 Juli 2016	13,095.00	-56
130	14 Juli 2016	13,088.00	-7
131	15 Juli 2016	13,086.00	-2
132	18 Juli 2016	13,112.00	26
134	19 Juli 2016	13,086.00	-26
135	20 Juli 2016	13,100.00	14
136	21 Juli 2016	13,122.00	22
137	22 Juli 2016	13,102.00	-20
138	25 Juli 2016	13,135.00	33
139	26 Juli 2016	13,150.00	15
140	27 Juli 2016	13,130.00	-20
141	28 Juli 2016	13,113.00	-17
142	29 Juli 2016	13,094.00	-19
143	1 Agustus 2016	13,080.00	-14
144	2 Agustus 2016	13,079.00	-1
145	3 Agustus 2016	13,114.00	35
146	4 Agustus 2016	13,138.00	24
147	5 Agustus 2016	13,125.00	-13
148	8 Agustus 2016	13,144.00	19
149	9 Agustus 2016	13,133.00	-11
150	10 Agustus 2016	13,123.00	-10

151	11 Agustus 2016	13,113.00	-10
152	12 Agustus 2016	13,120.00	7
153	15 Agustus 2016	13,121.00	1
154	16 Agustus 2016	13,098.00	-23
155	18 Agustus 2016	13,114.00	16
156	19 Agustus 2016	13,119.00	5
157	22 Agustus 2016	13,197.00	78
158	23 Agustus 2016	13,216.00	19
159	24 Agustus 2016	13,252.00	36
160	25 Agustus 2016	13,267.00	15
161	26 Agustus 2016	13,242.00	-25
162	29 Agustus 2016	13,275.00	33
163	30 Agustus 2016	13,260.00	-15
164	31 Agustus 2016	13,300.00	40
165	1 September 2016	13,269.00	-31
166	2 September 2016	13,261.00	-8
167	5 September 2016	13,197.00	-64
168	6 September 2016	13,162.00	-35
169	7 September 2016	13,086.00	-76
170	8 September 2016	13,090.00	4
171	9 September 2016	13,089.00	-1
172	14 September 2016	13,151.00	62
173	14 September 2016	13,228.00	77
174	15 September 2016	13,190.00	-38
175	16 September 2016	13,131.00	-59
176	19 September 2016	13,164.00	33
177	20 September 2016	13,142.00	-22
178	21 September 2016	13,148.00	6
179	22 September 2016	13,098.00	-50
180	23 September 2016	13,098.00	0
181	26 September 2016	13,076.00	-22
182	27 September 2016	13,027.00	-49
183	28 September 2016	12,926.00	-101
184	29 September 2016	12,952.00	26
185	30 September 2016	12,998.00	46
186	3 Oktober 2016	13,010.00	12
187	4 Oktober 2016	12,988.00	-22
188	5 Oktober 2016	12,995.00	7
189	6 Oktober 2016	12,992.00	-3
190	7 Oktober 2016	13,002.00	10
191	10 Oktober 2016	12,969.00	-33
192	11 Oktober 2016	12,992.00	23
193	12 Oktober 2016	13,023.00	31
194	13 Oktober 2016	13,028.00	5
195	14 Oktober 2016	13,047.00	19
196	17 Oktober 2016	13,054.00	7

197	18 Oktober 2016	13,044.00	-10
198	19 Oktober 2016	13,007.00	-37
199	20 Oktober 2016	12,999.00	-8
200	21 Oktober 2016	13,020.00	21
201	25 Oktober 2016	13,047.00	27
202	25 Oktober 2016	13,022.00	-25
203	26 Oktober 2016	12,997.00	-25
204	27 Oktober 2016	13,027.00	30
205	28 Oktober 2016	13,048.00	21
206	31 Oktober 2016	13,051.00	3
207	1 November 2016	13,036.00	-15
208	2 November 2016	13,058.00	22
209	3 November 2016	13,050.00	-8
210	4 November 2016	13,103.00	53
211	7 November 2016	13,082.00	-21
212	8 November 2016	13,090.00	8
213	9 November 2016	13,084.00	-6
214	10 November 2016	13,118.00	34
215	11 November 2016	13,350.00	232
216	14 November 2016	13,358.00	8
217	15 November 2016	13,338.00	-20
218	16 November 2016	13,347.00	9
219	17 November 2016	13,385.00	38
220	18 November 2016	13,408.00	23
221	21 November 2016	13,438.00	30
222	22 November 2016	13,424.00	-14
223	23 November 2016	13,473.00	49
224	24 November 2016	13,540.00	67
225	25 November 2016	13,570.00	30
226	28 November 2016	13,467.00	-103
227	29 November 2016	13,549.00	82
228	30 November 2016	13,563.00	14
229	1 Desember 2016	13,582.00	19
230	2 Desember 2016	13,524.00	-58
231	5 Desember 2016	13,516.00	-8
232	6 Desember 2016	13,405.00	-111
233	7 Desember 2016	13,336.00	-69
234	8 Desember 2016	13,304.00	-32
235	9 Desember 2016	13,337.00	33
236	13 Desember 2016	13,309.00	-28
237	14 Desember 2016	13,285.00	-24
238	15 Desember 2016	13,367.00	82
239	16 Desember 2016	13,426.00	59
240	19 Desember 2016	13,381.00	-45
241	20 Desember 2016	13,393.00	12
242	21 Desember 2016	13,473.00	80

243	22 Desember 2016	13,435.00	-38
244	23 Desember 2016	13,470.00	35
245	27 Desember 2016	13,436.00	-34
246	28 Desember 2016	13,447.00	11
247	29 Desember 2016	13,473.00	26
248	30 Desember 2016	13,436.00	-37

Lampiran II . Nilai Selisih Positif Kurs Valuta Asing

No.	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	1	1	1
2	1	1	3
3	2	1	3
4	2	1	4
5	4	1	5
6	4	2	5
7	4	2	5
8	4	3	6
9	4	3	6
10	4	3	7
11	5	4	7
12	5	4	7
13	5	4	8
14	6	5	8
15	6	5	9
16	7	5	9
17	8	5	10
18	8	6	11
19	8	6	12
20	8	6	12
21	10	6	12
22	10	7	14
23	10	7	14
24	10	9	14
25	10	10	15
26	11	10	15
27	12	11	15
28	12	11	16
29	12	11	16
30	12	12	17
31	15	12	18
32	15	12	19
33	15	12	19
34	16	13	19
35	16	14	19
36	17	14	21
37	17	15	21
38	18	15	21
39	19	15	22
40	19	16	22
41	20	16	23
42	21	16	23
43	21	16	24
44	21	16	24

45	23	17	26
46	23	18	26
47	23	18	26
48	24	19	26
49	24	19	26
50	24	19	27
51	24	20	28
52	25	21	30
53	25	22	30
54	25	22	30
55	25	24	31
56	26	24	31
57	27	25	31
58	27	25	31
59	27	25	32
60	28	26	33
61	28	26	33
62	28	26	33
63	29	27	33
64	30	29	33
65	30	29	34
66	31	32	34
67	31	33	35
68	32	34	35
69	32	34	36
70	32	34	36
71	33	35	38
72	33	35	38
73	33	35	38
74	33	37	39
75	34	37	40
76	34	37	40
77	34	39	41
78	35	40	45
79	37	40	46
80	38	43	49
81	40	43	49
82	42	44	49
83	44	45	49
84	44	45	53
85	45	46	56
86	47	46	59
87	48	47	60
88	49	47	61
89	49	47	62
90	49	47	65

91	51	49	66
92	51	50	66
93	51	51	67
94	51	52	67
95	53	53	70
96	54	54	71
97	56	54	73
98	56	55	77
99	56	56	78
100	56	56	78
101	60	56	80
102	60	57	82
103	60	58	82
104	64	59	82
105	64	60	83
106	66	61	83
107	66	62	84
108	68	64	99
109	68	66	102
110	69	67	103
111	72	67	106
112	73	67	112
113	78	67	125
114	82	68	136
115	87	69	142
116	90	69	148
117	92	71	171
118	94	71	199
119	96	71	232
120	96	72	
121	97	73	
122	104	74	
123	108	75	
124	109	77	
125	110	78	
126	113	84	
127	115	87	
128	116	88	
129	122	91	
130	129	92	
131	156	94	
132	167	99	
133	301	101	
134		105	
135		108	
136		110	

137		112	
138		115	
139		130	
140		136	
141		137	
142		137	
143		139	
144		142	
145		152	
146		217	
147		246	



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Identitas Pribadi**

Nama : Nurhayati  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tgl Lahir : Pasar Lembu, 15 Oktober 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Pasar Lembu Dusun II

### **Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Muhammad Yusuf  
Nama Ibu : Khalijah

### **Pendidikan Formal**

1. SD NEGERI 014701 : 2002 s/d 2008
2. SMP NEGERI 1 AIR JOMAN : 2008 s/d 2011
3. SMA NEGERI 1 AIR JOMAN : 2011 s/d 2014
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan Akuntansi UMSU : 2014 s/d 2018

Medan,       Maret 2018

Penulis

Nurhayati

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

Medan..... H  
M

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan  
Fakultas Ekonomi UMSU  
Di  
Medan



Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHAYATI  
NPM : 1405170323  
Konsentrasi : Keuangan  
Kelas/Semester : VII - E Pagi Akuntansi

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. Pengaruh Tingkat Hutang dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Bank Go Public di Indonesia.
2. Analisis Financial Distress dengan menggunakan metode Zmijewski dan Grover pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Dr. Eka Normalasari SE, MPA '11-2017

Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adanya nilai kurs valuta asing yang mengalami risiko kerugian kurs
2. Paling tinggi pada tahun 2014-2016
3. Adanya risiko kerugian kurs menyebabkan tingkat laba menurun dan tingkat beban meningkat.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

IMPLEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK MEMINIMALISASI RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA SELAMAT INDEX (JII)

Nomor Agenda : 157

Ketua/ Sekretaris Jurusan

(Fitriyani Saragih, SE, MPA)

Pemohon

(NURHAYATI)

Catatan:

1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

Dikethuai Oleh Pembimbing

(Dr. Eka Normalasari SE, MPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : NURHAYATI  
N.P.M : 1405170323  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Proposal : IMPELEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK MEMINIMALISASI RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA PT. INDF, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
1/01/18	tema dan skripsi		
1/01/18	fenomena di latar belakang belum jelas. memiliki data mentah. dgn cara. 20 perusahaan → ① yg syariah ② yg 5 thn berputar- tunt ada tk ③ lihat penerapan yg ulang hingga lihat cara penulisan - pabuku rumusan & tujuan masalah - bab II perbaikan spas peluk lihat pedoman skripsi		
1/01/18	perbaiki bagian sam spas pabuku ditu mense di perbaikan di bab II - di bab II, masukkan tem bkg EVT juga		

Medan, Januari 2018

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : NURHAYATI  
N.P.M : 1405170323  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Proposal : IMPLEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK MEMINIMALISASI RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
1/18	perbaiki data masalah di Bab I - masukkan semua perusahaan - perbaiki yg diminta - perbaiki spasi - kerangka pembahasan perbaiki		
10/18	perbaiki kesimpulan penalaran - tambahkan teori di Bab I Hg. Bab 6. - tujuan penelitian sesuai dgn kesimpulan masalah - perbaiki yg diminta		
1/01 18	persiapkan PPT (max 10)		
10/18	Acc seminar proposal		

Pembimbing Proposal

Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si

Medan, Januari 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NURHAYATI  
N.P.M : 1405170323  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Proposal : IMPLEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK MEMINIMALISASI RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1/10	Terima draft skripsi		
13/10	perbaiki data pengantar data/pengantar hasil perhitungan buat di lampiran saja		
13/10	- Buat buku pengantar di skripsi tabel perbaiki tabel		
13/10	- perbaiki SPAN		
13/10	- cilut pedoman penulisan		
13/10	- pembahas di pertemuan		
13/10	bahas ulang Tulis Merang		
13/10	- di pembahas di zekshin secara gabung Hg implementasi Hedging Rumusan masalah harus terjawab di Bab IV		
13/10	perbaiki tulisan		
13/10	Buat tabel Rangkuman hasil perhitungannya		

Medan, Februari 2018  
Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

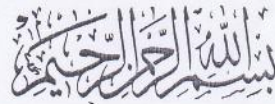
Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



## PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari KAMIS, 08 Februari 2018 menerangkan bahwa:

Nama : NURHAYATI  
N .P.M. : 1405170323  
Tempat / Tgl.Lahir : PASAR LEMBU, 15 OKTOBER 1995  
Alamat Rumah : PASAR LEMBU DSN II

JudulProposal : IMPLEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK MENIMALISASI  
RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Eka Nurmalasari, SE, M.Si* 2/2-2018

Medan, 08 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR.EKA NURMALASARI, SE, M.Si

Pembanding

HJ.DAHRANI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
Dekan

  
2/2/18

H.JANURI, SE, MM. M.Si



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 031 /II.3-AU/UMSU-05/F/2018  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 07 Djum Akhir 1439 H  
23 Februari 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**  
di  
Tempat.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : NURHAYATI  
N P M : 1405170323  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK MINIMALISASI RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL**  
**MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA**  
**DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

**NOMOR : 032 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,  
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan **AKUNTANSI**, Tanggal **08 FEBRUARI 2018**  
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : NURHAYATI  
N P M : 1405170323  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI HEDGING SYARIAH UNTUK MINIMALISASI RISIKO  
FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)  
Pembimbing : **Dr. EKA NURMALA SARI, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 FEBRUARI 2019**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : MEDAN  
Pada Tanggal : 07 Djum Akhir 1439 H  
23 Februari 2018 M

Dekan



**H. JANURI, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.